

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA DI KELAS V MIN 8 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

BARIZATUL ISLAMI

NIM. 140209149

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019**

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWADI KELAS V MIN 8 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

BARIZATUL ISLAMI

NIM. 140209149

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mawardi, S. Ag. M. Pd.

NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,



Hafidh Maksum, M. Pd.

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA DI KELAS V MIN 8 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal :

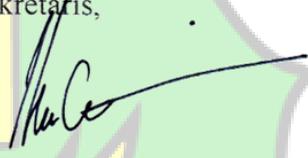
Rabu, 9 Januari 2019 M
3 Jumadil Awal. 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Mawardi, S.Ag., M.Pd.


Fanny Fajria, M. Pd.

NIP.196905141994021001

Penguji I,

Penguji II,


Hafidh Maksum, M. Pd.


Daniah, S.Si., M.Pd.

NIP. 197907162007102002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.

NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Barizatul Islami

Nim : 140 209 149

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 8 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Januari 2019

Yang Menyatakan,



(Barizatul Islami)

Nim: 140209149

ABSTRAK

Nama : Barizatul Islami
Nim : 140209149
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 8 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 9 Januari 2019
Pembimbing I : Mawardi, M. Pd
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M. Pd
Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Model *Snowball Throwing*

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran perlu dikembangkan untuk meningkatkan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimanakah aktivitas guru pada pembelajaran tema “Sehat Itu Penting” dengan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar ? (2) Bagaimanakah aktivitas belajar siswa pada tema “Sehat Itu Penting” dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar ? (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* pada tema “Sehat Itu Penting” di kelas V MIN 8 Aceh Besar ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah kelas Vc MIN 8 Aceh Besar yang berjumlah 33 siswa, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan: (1) lembar observasi aktivitas guru dan siswa (2) soal *post test*, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 78,22%, dan meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 90,32%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 76,61% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 89,51%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 54, 55% meningkat menjadi 87, 88 %. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tema sehat itu penting di kelas V MIN 8 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 8 Aceh Besar”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat, guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibuku tercinta Umraniah dan ayahku Ishak yang telah membesarkan serta mendidik saya dan selalu sabar juga tak pernah lelah menasehati dan memotivasi saya.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mawardi, S. Ag. M. Pd., selaku pembimbing pertama yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

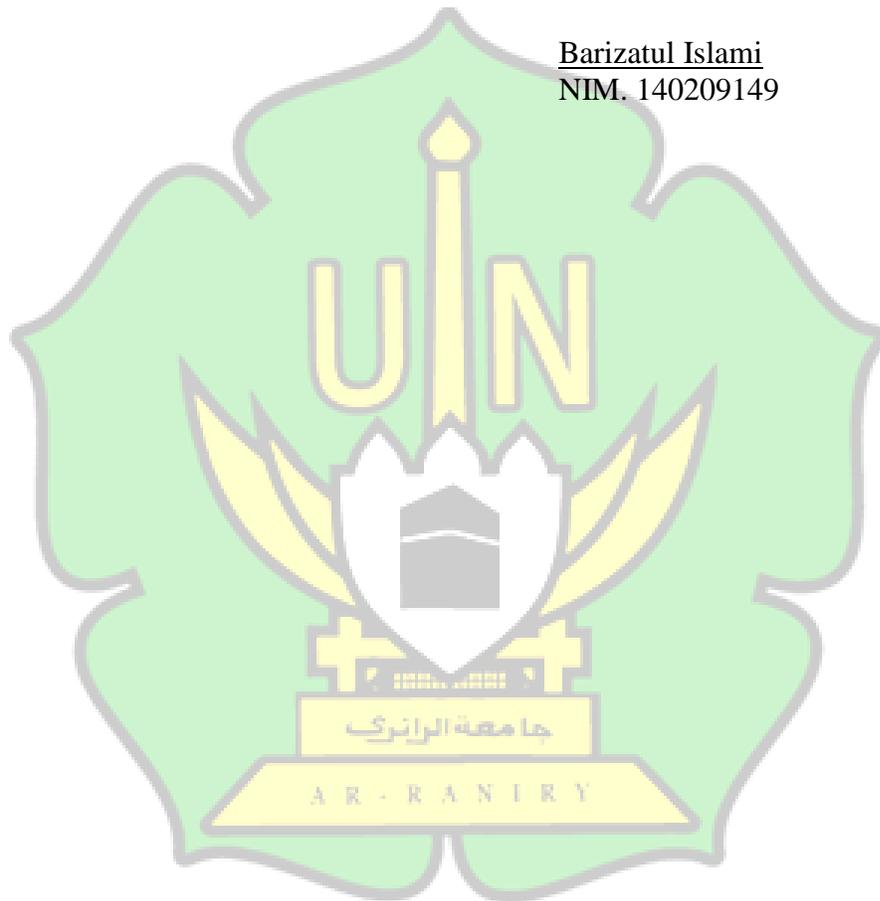
4. Bapak Hafidh Maksum, M. Pd., selaku pembimbing kedua yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Irwandi, S.Pd,I, MA., selaku ketua prodi, sekretaris prodi dan Seluruh Staf beserta Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama ini.
6. Para Pustakawan yang telah berkenan meminjamkan buku untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman sejawat yang telah banyak memberikan bantuan dukungan dan semangat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Amatan Azizah, S.Ag., selaku Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk meneliti.
9. Ibu Maryati, S. Pd., selaku guru kelas Vc MIN 8 Aceh Besar yang telah membantu saya dalam penelitian.
10. Siswa siswi MIN 8 Aceh Besar kelas V yang sangat antusias dengan kehadiran saya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 19 Desember 2019

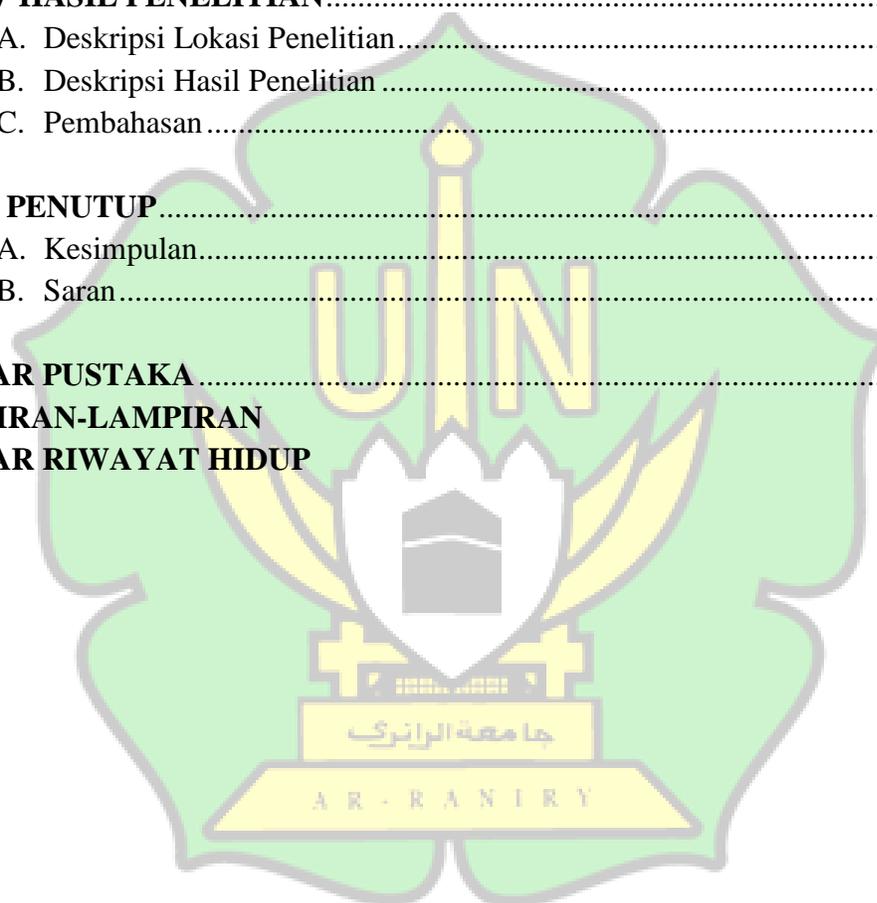
Barizatul Islami
NIM. 140209149



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	11
1. Pengertian <i>Snowball Throwing</i>	12
2. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Snowball Throwing</i>	13
3. Langkah-langkah Model <i>Snowball Throwing</i>	14
B. Aktifitas Belajar	15
1. Pengertian Aktifitas Belajar	15
2. Prinsip-prinsip Aktifitas	17
3. Jenis-jenis Aktifitas dalam Belajar.....	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktifitas Belajar	19
C. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
D. Materi Pembelajaran Kelas V MI	23
1. Deskripsi Materi Pembelajaran Kelas V MI.....	23
2. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Kelas V MI	23
3. Tujuan Materi Pembelajaran Kelas V MI.....	24
4. Materi Pembelajaran Kelas V MI	24

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Subjek Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian	44
F. Tehnik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	45
Tabel 4.6. Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I.....	49
Tabel 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> Pada Siklus I.....	52
Tabel 4.8. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	54
Tabel 4.9. Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> Pada Siklus II	59
Tabel 4.11. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II	61
Tabel 4.12. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> Pada Siklus I.....	65
Tabel 4.14. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	67
Tabel 4.15. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	69
Tabel 4.16. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> Pada Siklus II	71
Tabel 4.17. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II	73
Tabel 4.18. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	74
Tabel 4.19. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	76
Tabel 4.20. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	78
Tabel 4.21. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II	79
Tabel 4.22. Hasil Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran	80
Tabel 4.23. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Permainan Bola Voli Mini	25
Gambar 2.2. Servis Dalam Permainan Bola Voli Mini.....	26
Gambar 2.3. Passing Dalam Permainan Bola Voli Mini	26
Gambar 2.4. Smash Dalam Permainan Bola Voli Mini	26
Gambar 2.5. Membendung Dalam Permainan Bola Voli Mini	26
Gambar 2.6. Bagian-Bagian Rangka Tubuh Manusia	28
Gambar 2.7. Tari Piring	31
Gambar 2.8. Tari Rangguk Ayak	31
Gambar 2.9. Tari Klono Topeng	31
Gambar 2.10. Gerak Meluncur	32
Gambar 2.1. Gerak Tari Menirukan Kupu-Kupu Terbang	39
Gambar 3.1 Diagram Pengamatan Aktivitas Guru	81
Gambar 3.2 Diagram Pengamatan Aktivitas Siswa	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1: Surat Keputusan Pembimbing.....	90
LAMPIRAN 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	91
LAMPIRAN 3: Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah.....	92
LAMPIRAN 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)Siklu I.....	93
LAMPIRAN 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II) Siklu II.....	113
LAMPIRAN 6: Soal <i>post-test</i> Siklus I.....	133
LAMPIRAN 7: Kunci Jawaban <i>Post-Test</i> Siklus I.....	137
LAMPIRAN 8: Soal <i>pree-test</i> Siklus II.....	138
LAMPIRAN 9: Kunci Jawaban Soal <i>Pree-test</i>	141
LAMPIRAN 10: Soal <i>post-test</i> Siklus II.....	142
LAMPIRAN 11: Kunci Jawaban <i>Post-Test</i> Siklus II.....	145
LAMPIRAN 12: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	146
LAMPIRAN 13: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	150
LAMPIRAN 14: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I.....	153
LAMPIRAN 15: Lembar Aktivitas Siswa Siklus II.....	156
LAMPIRAN 16: Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	159
LAMPIRAN 17: Daftar Riwayat Hidup.....	161



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses aktif internal individu, dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Dalam proses belajar, unsur internal individu ini melibatkan unsur kognitif, afektif (motivasi dan minat) dan psikomotor. Dalam hal ini pancaindra tempat dimana tempat pesan dan kesan masuk kedalam sistem kognitif. Hasil belajar berupa tingkah laku yang relatif permanen pada individu, yang ditunjukkan oleh adanya kemampuan bereaksi, dimana kemampuan bereaksi itu akan terbentuk dengan kuat jika ada pengulangan dan penguatan¹.

Pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Model pembelajaran di MI yaitu menggunakan model pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar

¹Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik: Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal: 8.

mata pelajaran, tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik (standar isi) dari mata pelajaran. Tema merupakan konsep atau prinsip yang menjadi fokus pengikat untuk mempersatukan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran.² Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, dalam pembelajaran tematik juga bisa digunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan.

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat dipahami juga sebagai gambaran tentang keadaan sesungguhnya. Berangkat dari pemahaman tersebut, maka model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang kurikulum maupun guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas.³

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas V MIN 8 Aceh Besar menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas, masih kurang dalam penggunaan model pembelajaran, dan kurang menguasai kelas hanya duduk di depan menjelaskan materi, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memiliki minat belajar,

² Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik...*, h, 95.

³ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal: 298-299.

bahkan sebagian siswa yang duduk dibelakng tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, mereka asyik sendiri. Karena masih kurang dalam penggunaan model pembelajaran sehingga dapat menyulitkan siswa dalam belajar, dan hasil belajar siswa menjadi menurun tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, adapun KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70.

Hasil penelitian oleh Abd Rahman (2014) yang berjudul “Penerapan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V pada SDN No. 1 Pantolobete”. Menunjukkan bahwa model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di SDN No. 1 Pantolobete.⁴

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Diantara semua model yang ada dalam pembelajaran, salah satu model yang cocok digunakan adalah model *Snowball Throwing*. Dengan menggunakan model *Snowball Throwing* diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar.

Model *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran. Model pembelajaran ini

⁴ Abd Rahman, *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete*, Jurnal Universitas Tadulako, Vol. 5 No. 4, ISSN 2354-614X, hal: 154.

menggal potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.⁵

Menurut Made Renny Wijyanthi dkk dalam penelitiannya, Model pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan dengan cara siswa menulis pertanyaan yang berhubungan dengan materi di atas kertas yang dibentuk seperti bola salju. Kemudian, bola tersebut dilemparkan ke siswa lain kemudian dijawab. Model *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dalam kertas berbentuk bola salju, yang nantinya dilemparkan kepada temannya dan dijawab. Model ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.⁶

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* yang bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa yang ada di MIN 8 Aceh Besar.

⁵ Erniwati, *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Di Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 1 Pasaman*, Vol: 1 No: 1, (Jurnal Pendidikan Indonesia, 2015), hal: 2.

⁶ Made Renny Wijyanthi dkk, *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada pembelajaran tema “Sehat itu Penting” dengan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa pada tema “Sehat itu Penting” dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan model *snowball throwing* pada tema “Sehat itu Penting” di kelas V MIN 8 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada tema “Sehat itu Penting” dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada tema “Sehat itu Penting” dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN 8 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* pada tema “Sehat itu Penting” kelas V MIN 8 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan sebagai dasar tentang model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan bagi peneliti, para siswa, bagi guru dan pihak sekolah. Pembahasan lebih terperinci akan diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat jadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini lebih luas dan sebagai pengembangan teori untuk meningkatkan teori dan mutu praktik dalam mengembangkan kemampuan mengajar dengan memperoleh gambaran tentang keaktifan dan mendapatkan pengetahuan baru.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai informasi tentang pentingnya menggunakan model pembelajaran, sehingga guru berusaha melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model yang bervariasi guna meningkatkan keterampilan guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan kontekstual.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan, semangat, motivasi dalam proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Disamping itu juga dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna pada pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Melalui penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan kualitas pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan salah penafsiran pada istilah-istilah yang dipahami pada judul penelitian ini maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah berikut:

1. Model *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik

diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.⁷

Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukkan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam bola tersebut.

2. Aktivitas belajar

Berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktifitas merupakan prinsip yang penting.⁸ Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala kegiatan atau proses yang dilakukan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan adanya aktivitas belajar maka akan tercipta proses pembelajaran yang aktif.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan

⁷Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal: 100.

⁸ Widodo dan Lusi Widayanti *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2013), hal: 34.

mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁹Jadi dalam penelitian ini penulis mendefenisikan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan proses belajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

4. Tema

Tema adalah tempat untuk mengumpulkan beberapa bagaian,tema dapat dijadikan pusat dari jaringan bagian, bagian dalam hal ini adalah mata pelajaran yang berisikan kompetensi dasar.Menyusun jaringan tema dapat digambarkan seperti jaringan laba-laba yang memiliki pusat dan bagian yang tak terpisihkan pada bagian luarnya.¹⁰Sedangkan tema yang peneliti maksud adalah tema yang terdapat dalam buku guru dan siswa yang akan diajarkan kepada siswa yaitu sehat itu penting yang terdapat pada tema 4 subtema 1 dan 2 di kelas V.

⁹ Ajie Bella Fajar, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Problem Based Instruction (PBI) pada Siswa Kelas III SDN Gunungpati 02*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Semsarang, 2013), hal: 32-33.

¹⁰ Mardianto, *pembelajaran tematik*, (Medan: Widya Puspita, 2008), hal 60

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹ Pelaksanaan model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) didalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan.

Pada zaman sekarang ini pendidikan sudah mengalami perubahan yang sangat pesat. Berbagai model pembelajaran telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, pendidikan harus mampu menguasai model, pendekatan maupun metode yang baik dan sesuai sebagaimana dalam konsep islam telah disebutkan dalam Al-Qur'an

هُوَ رَبُّكَ إِنَّا حَسْنُهُبِالْتَّيُوجَادِ لَهُمَا حَسَنَةً وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَيِّئًا لِّبَادِعُ

بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُوهُ وَهُوَ سَيِّئًا لِّعَنْصَلِبِنَا أَعْلَمُ (النحل: ١٢٥)

¹Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal: 1.

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."(QS. An-Nahl: 125)²

Ayat diatas menjelaskan tentang metode pembelajaran. Sebagaimana Allah menyuruh umat manusia cara-cara yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya pendidikan lebih umum menerapkan model pembelajaran agar peserta didik merasa nyaman saat belajar dan pembelajaran akan lebih efektif.

1. Pengertian *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Menurut Bayor *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active Learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Menurut Samianto "model pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju". Model pembelajaran ini melatih siswa

² Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahannya.

untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Snowball Throwing adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).

Snowball Throwing adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membentuk pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilemparkan ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.³

Inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing-masing anggota membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.

2. Kelebihan dan Kelemahan Model *Snowball Throwing*

Kelebihan dari model *Snowball Throwing* adalah:

- a. Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.

³Komalasari, *Model-model Pembelajaran Kooperatif*, (Kooperatif: Gramedia, 2009), hal: 206.

- b. Melatih siswa untuk belajar, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- c. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa karena membuat bola sebagaimana diinginkannya.
- d. Belajar lebih hidup, karena siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.

Disamping terdapat kelemahan tentu saja model *Snowball Throwing* juga mempunyai kekurangan. Kelemahan dari model ini adalah:

- a. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
- b. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
- c. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
- d. Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- e. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.

3. Langkah-langkah Model *Snowball Thowing*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.
- f. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Penutup.⁴

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait sehingga tercipta belajar yang optimal. Jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak

⁴ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal: 100-102

berfikir.⁵ Sebagai contoh seseorang sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibaca. Ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental. Kalau sudah demikian, maka belajar itu tidak akan optimal. Begitu juga sebaliknya kalau yang aktif itu hanya mentalnya juga kurang bermanfaat. Dengan demikian, jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

Adapun menurut Sadirman aktivitas dalam belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.⁶ Ajaran agama sebagai pedoman hidup manusia mengajarkan kita untuk selalu melakukan kegiatan atau aktivitas belajar. Seperti yang dimaksudkan dalam wahyu yang pertama turun kepada baginda Rasulullah SAW dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ أَقْرَأً بِاسْمِ (١) عَلَقِمْنَا الْإِنْسَانَ خَلْقًا (٢) الْأَكْرَمُورْثُكَ أَقْرَأً (٣) عَلَّمَ الَّذِي
بِالْقَلَمِ (٤) يَعْلَمُ مَا الْإِنْسَانُ عَلَّمَ (٥) (١١ لعلق-٥)

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal: 14

⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h.2.

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (2) Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (3) yang (mengajar) manusia dengan perantaraan qalam, (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui, (5) (Al-‘alaq : 1-5)⁷

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Quran memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar yang dimulai dari menelaah, mencari, mengkaji, meneliti dan menyampaikan.

2. Prinsip-prinsip aktivitas

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seorang subjek belajar/subjek didik, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yakni siswa dan guru.

3. Jenis-jenis aktivitas dalam belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah.⁸ Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul D.

⁷ Al-Quran dan Terjemahannya (Semarang : CV. Asy-Syifa, 1998), Hlm.479

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hal: 97-102.

Diedrich membagi kegiatan belajar siswa dalam beberapa kelompok, yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visualactivities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁹

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal: 172-173.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada diri seseorang terdiri dari dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis).

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri atas keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, dan lingkungan serta kesempatan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dengan adanya kegiatan belajar dapat ditentukan hasil atau prestasi belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman proses belajarnya. Melalui proses belajar siswa akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui belajarnya disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku

yang timbul, misalnya tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengetahuan baru, perubahan dalam sikap, keterampilan menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan.¹⁰

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa “ suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai”.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Jika ada guru yang mengatakan bahwa dia tidak ingin berhasil dalam mengajar, adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru. Mustahil setiap guru tidak ingin berhasil dalam mengajar. Apalagi jika guru itu hadir kedalam dunia pendidikan berdasarkan tuntutan hati nurani. Panggilan jiwanya pasti merintis atas kegagalan mendidik dan membina anak didiknya.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui. Disebabkan oleh berbagai faktor sebagai

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). Hal: 20.

penghambatnya. Sebaliknya jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya. Berbagai faktor dimaksud adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, dan suasana evaluasi. Berbagai faktor tersebut akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari perjalanan proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

c. Anak didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan. Maka jadilah guru sebagai pengemban tanggung jawab yang diserahkan itu.

d. Kegiatan pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Maka guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Anak didik adalah orang yang digiring ke dalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru. Gaya mengajar guru berubah mempengaruhi gaya belajar anak didik.

e. Bahan dan alat evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat didalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Biasanya bahan pelajaran itu sudah dikemas dalam bentuk buku paket untuk dikonsumsi oleh anak didik. Setiap anak didik dan guru wajib mempunyai buku paket tersebut guna kepentingan kegiatan belajar mengajar di kelas.

f. Suasana evaluasi

Selain faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Pelaksanaan evaluasi biasanya dilakukan di dalam kelas. Semua anak didik dibagi menurut kelas masing-masing. Besar kecilnya jumlah anak didik yang dikumpulkan didalam kelas akan mempengaruhi suasana kelas. Sekaligus mempengaruhi suasana kelas. Sekaligus mempengaruhi suasana evaluasi yang dilaksanakan. Sistem silang adalah teknik dari kegiatan mengelompokkan

anakdidik dalam rangka evaluasi. Sistem ini dimaksudkan untuk mendapatkan data hasil evaluasi yang benar-benar objektif.¹¹

D. Materi Pembelajaran Kelas V MI

1. Deskripsi materi pembelajaran kelas V MI
 - a. Tema 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar
 - b. Tema 2. Peristiwa dalam Kehidupan
 - c. Tema 3. Kerukunan dalam Bermasyarakat
 - d. Tema 4. Sehat Itu Penting
 - e. Tema 5. Bangga sebagai Bangsa Indonesia
 - f. Tema 6. Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 - g. Tema 7. Sejarah Peradaban Manusia
 - h. Tema 8. Ekosistem
 - i. Tema 9. Lingkungan Sahabat Kita
2. Ruang lingkup materi pembelajaran kelas V MI
 - a. Bahasa Indonesia
 - b. IPA
 - c. IPS
 - d. SBDP
 - e. PJOK

¹¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105-118.

f. PKN

g. Matematika

3. Tujuan materi pembelajaran kelas V MI

Materi pembelajaran disusun dengan tujuan:

- a. Menyediakan Bahan Ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni Bahan Ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif Bahan Ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran

4. Materi Pembelajaran Kelas V MI

Materi siklus I

“Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Semboyan tersebut sangatlah benar adanya. Apabila tubuh seseorang sehat, orang itu pun akan kuat. Kuat di sini tidak hanya kuat dalam hal fisik. Namun, juga kuat dalam berpikir. Salah satu cara supaya tubuh sehat yaitu dengan cara rajin berolahraga. Perhatikan gambar Udin dan teman-temannya yang sedang bermain bola voli mini.



Gambar2.1. Permainan Bola Voli Mini

Bola voli mini adalah *modifikasi* dari permainan bola voli standar. Bola voli mini mengembangkan peraturan-peraturan bola voli standar. Agar menarik dan lebih mudah dilakukan anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Bola voli mini dimainkan di lapangan dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar 4,5 meter. Tinggi net (jaring) 2,10 m bagi tim putra dan 2 m bagi tim putri. Bola sesuai dengan kriteria yang tertera pada peraturan biasa, hanya lebih ringan (± 200 gram). Teknik permainan bola voli mini sama dengan permainan bola voli standar, yaitu ada servis, *passing*, *smash*, dan membendung (*blocking*).



Gambar 2.2. Servis Dalam Permainan Bola Voli Mini



Gambar 2.3. Passing Dalam Permainan Bola Voli Mini



Gambar 2.4. Smash Dalam Permainan Bola Voli Mini

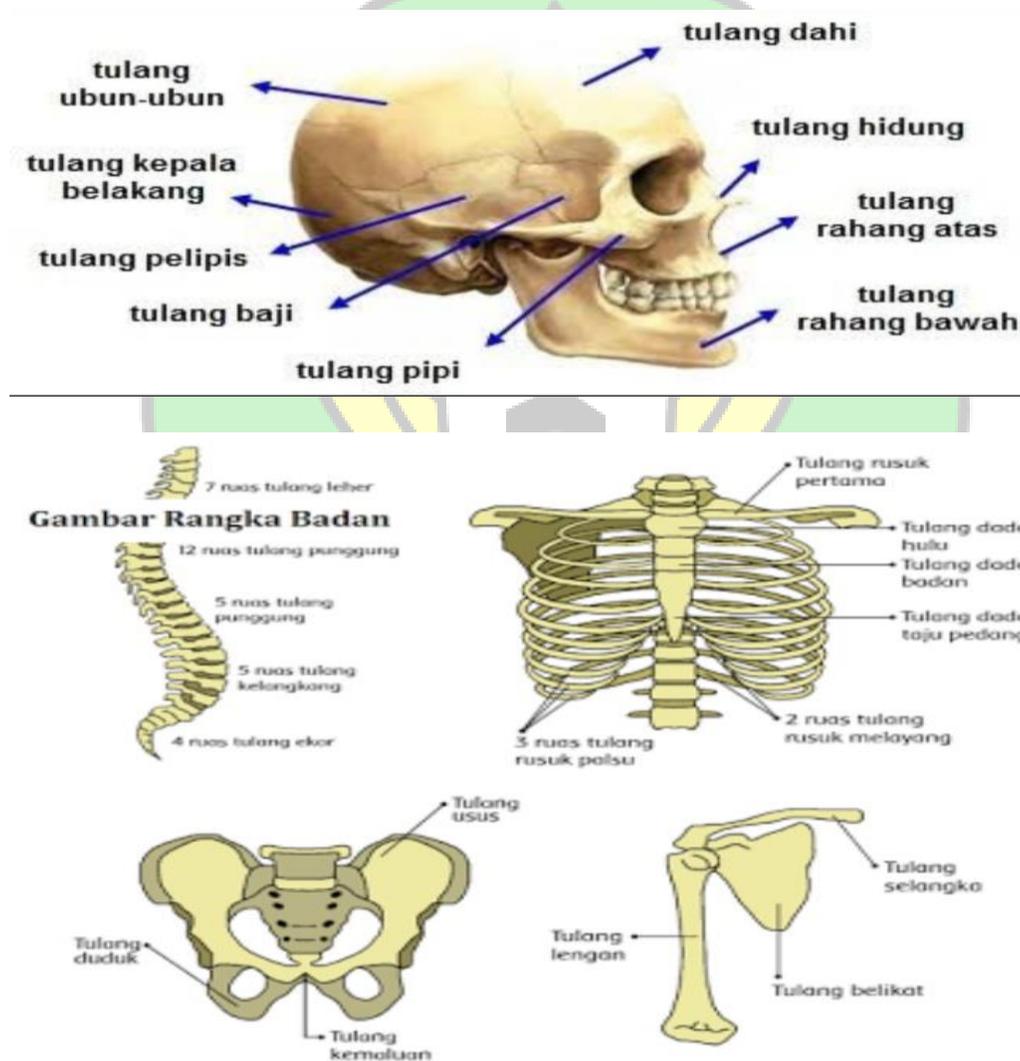


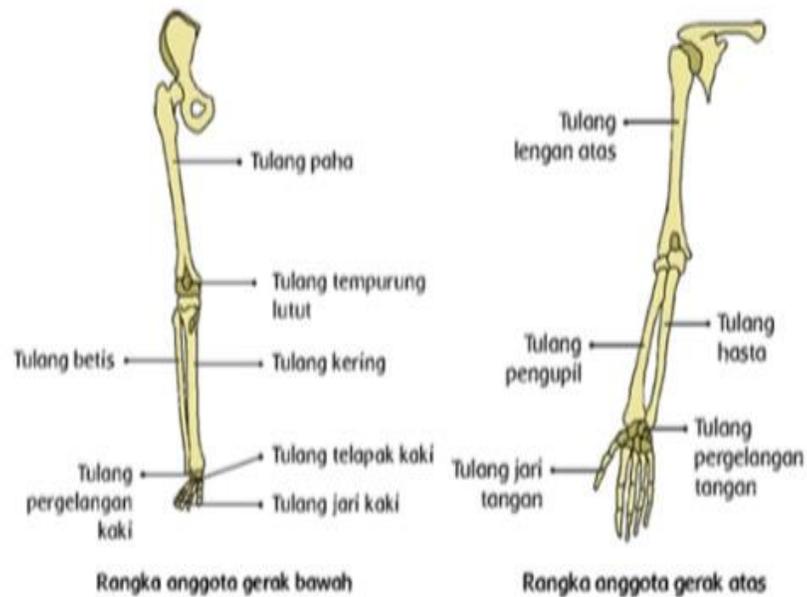
Gambar 2.5. Membendung Dalam Permainan Bola Voli Mini

Dalam bermain bola voli mini dibutuhkan tubuh yang sehat dan otot yang kuat. Mengapa demikian? Dalam olahraga bola voli mini pemain banyak melakukan gerak, di antaranya melangkahkan kaki pada saat akan menerima bola, meloncat

keatas pada saat membendung bola dan melakukan *smash*. Kadang-kadang juga meliukkan badan dalam mengantisipasi datangnya bola.

Bagian tubuh kita ada yang dinamakan rangka tubuh. Rangka tubuh berfungsi di antaranya sebagai pendukung berbagai gerakan. Rangka tubuh manusia merupakan kumpulan tulang tulang yang menyusun tubuh manusia. Bagian-bagian rangka tubuh terdiri atas rangka kepala, rangka badan, dan rangka anggota gerak.





Gambar 2.6. Bagian-Bagian Rangka Tubuh Manusia

Rangka berfungsi sebagai penopang dan penunjang tegaknya tubuh, menguatkan tubuh, tempat melekatnya otot, memberi bentuk tubuh, serta melindungi bagian-bagian tubuh yang lunak. Contoh rangka pelindung bagian tubuh yang lunak sebagai berikut.

- a. Tengkorak kepala melindungi otak, mata, telinga, hidung, dan saluran pernapasan bagian atas.
- b. Ruas-ruas tulang leher melindungi tenggorokan dan kerongkongan.
- c. Tulang dada melindungi paru-paru, jantung, dan alat pencernaan.
- d. Rangka pinggul melindungi alat pencernaan dan alat reproduksi.

Tulang-tulang pada rangka manusia harus dirawat supaya tetap sehat. Cara merawat kesehatan tulang di antaranya dengan berolahraga secara teratur dan makan

makanan yang bergizi. Berolahraga secara teratur dapat memperkuat tulang. Berolahraga sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari. Sinar matahari pagi sangat baik bagi kesehatan tulang. Sinar matahari pagi membantu mengubah provitamin D menjadi vitamin D.

Mengapa air begitu penting bagi kehidupan?

Air (H₂O) sangat penting bagi semua makhluk hidup terutama bagi kehidupan manusia. Beragam aktivitas manusia selalu berhubungan dengan air, seperti mencuci, mandi, dan minum. Dalam membangun tempat tinggal, manusia juga membutuhkan air. Air sebagai pelarut campuran semen dan pasir supaya bangunan berdiri kokoh. Coba bayangkan, apa jadinya jika campuran semen dan pasir tanpa kehadiran air. Tanpa air, tentu semen dan pasir tidak dapat bersenyawa dengan baik. Bagi manusia, air tidak pernah dapat digantikan oleh senyawa lain. Tubuh manusia terdiri atas 65% air dan sekitar 47 liter air terdapat pada orang dewasa. Setiap harinya 2,50 liter dari jumlah air tersebut harus diganti dengan air baru. Diperkirakan dari sejumlah air yang harus diganti, 1,5 liter berasal dari air minum dan sekitar 1 liter berasal dari bahan makanan yang dikonsumsi. Dengan terpenuhinya kebutuhan air, maka seluruh proses metabolisme dalam tubuh manusia bisa berlangsung dengan lancar. Sebaliknya, jika kekurangan air, maka proses metabolisme terganggu, tubuh manusia bisa mengalami dehidrasi. Peristiwa dehidrasi ini dapat menimbulkan hal-hal berikut.

1. Penyakit diare. Diare dapat menyebabkan tubuh kekurangan cairan.
2. Dehidrasi bisa terjadi karena melakukan olahraga berat sehingga banyak mengeluarkan keringat yang merupakan hasil metabolisme dalam tubuh

untuk menghasilkan energi. Jika banyak mengeluarkan keringat, berarti banyak cairan tubuh keluar.

3. Dehidrasi bisa terjadi pada orang yang berada di daerah yang sangat kering atau tandus.
4. Dehidrasi juga bisa terjadi pada orang yang bekerja di ruangan ber-AC. AC dapat menyedot cairan yang ada di sekitarnya.

Bahkan jika tidak ada air yang masuk ke tubuh manusia dalam waktu yang lama, manusia tidak akan bisa hidup. Dengan air, tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur sehingga menghasilkan buahan dan pemandangan hijau menyejukkan mata. Dengan air, hewan-hewan dapat hidup sehingga daging dan air susu dapat berguna bagi kesehatan manusia. Hewan laut (seperti ikan) tidak akan dapat hidup tanpa air.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan tubuh yang sehat. Tidak hanya mudah melakukan gerak-gerak dalam bermain bola voli, tetapi gerak-gerak tari dengan properti pun akan mudah dilakukan. Berikut beberapa penari yang bergerak dengan menggunakan properti tari.¹²

¹²Mohammad Nuh, *Buku Tematik siswa, Tema 4 Sehat Itu Penting, Subtema 1 Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan, Pem. 2*, (Jakarta: Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2013), hal: 8-14.



Gambar 2.7. Tari Piring



Gambar 2.8. Tari Rangguk Ayak



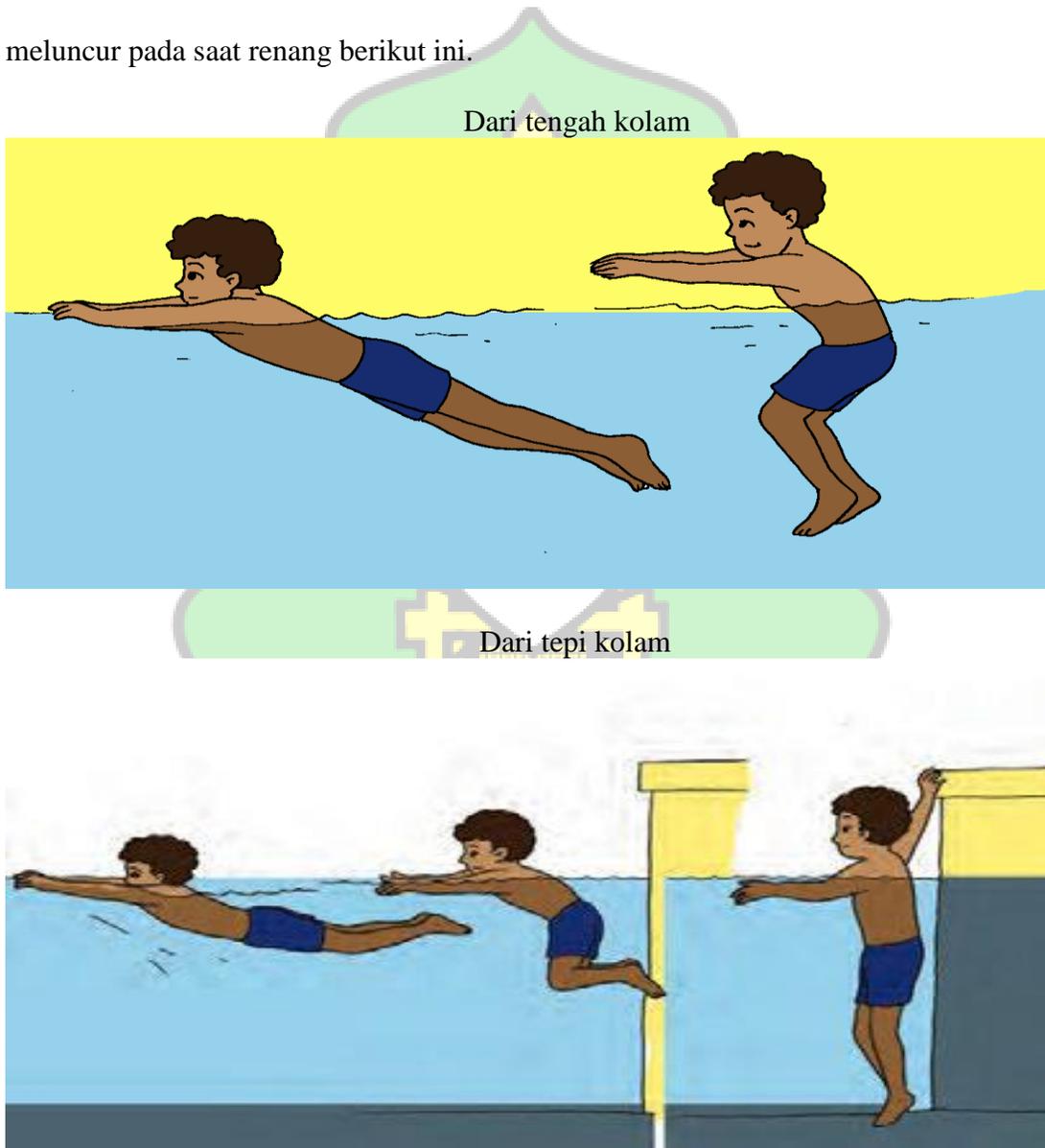
Gambar 2.9. Tari Klono Topeng

Materi siklus II

Edo telah melaksanakan pola hidup sehat dengan selalu membersihkan kamarnya, menata buku-bukunya, dan menata alat-alat perlengkapan sekolah yang lainnya. Edo ingin melakukan pola hidup sehat yang lainnya, yaitu dengan cara berolahraga. Sebelum berenang dengan berbagai gaya, kamu perlu melakukan gerak meluncur terlebih dahulu supaya badan terapung. Cara melakukan gerak meluncur pada saat berenang adalah sebagai berikut.

1. Luruskan kedua tangan di atas permukaan air dengan kedua telapak tangan dikuncupkan.
2. Jejakkan kaki ke tanah atau ke tepi kolam.

Dengan melakukan gerak tersebut, badan akan meluncur. Oleh karena itu, dapat kita teruskan berenang dengan gaya yang kita kehendaki. Perhatikan gerak meluncur pada saat renang berikut ini.



Gambar 2.10. Gerak Meluncur

Macam-Macam Gaya Renang

A. Gaya Katak atau Gaya Dada

Gaya renang katak atau dada ini memang tergolong salah satu gerakan renang yang sulit. Namun justru banyak instruktur renang memulai latihan mereka dengan mengajarkan gerakan katak atau kupu kupu. Pertama dibiasakan untuk dapat meluncur dan menguasai diri supaya tetap terapung di kolam. Berikut ini langkah langkah atau cara berenang gaya katak atau gaya dada :

1. Berposisi tengkurap
2. Tekuk kaki kedalam, lepaskan ke samping dengan lebar, lalu luruskan.
3. Berenang bisa dimulai dari tepi kolam dengan kedalaman sedang dan masih bisa dibuat berdiri sekitar 1,2 meter.
4. Tangan seperti mendayung kesamping, keluar ke depan, kemudian diluruskan.
5. Saat tangan keluar ke depan diikuti dengan pengambilan napas dengan cara mendongakkan kepala ke atas.
6. Pada gaya katak, pengambilan napas dilakukan satu kali dalam dua kayuhan tangan.

B. Gaya Bebas

Gaya berenang yang satu ini sangat mudah dipelajari dan sering dijadikan kompetisi dalam berenang. Gaya ini biasanya diajarkan oleh instruktur renang jika sudah menguasai gaya katak. Berikut ini arahan dalam berenang gaya bebas :

1. Berenang dengan posisi tengkurap

2. Gerakkan kaki keatas dan kebawah secara terus menerus.
3. Setelah kaki sudah benar maka mulai belajar menggerakkan tangannya.
4. Gerakan tangan gaya bebas yaitu menggerakkan tangan satu per satu kesamping seperti mendayung. Muka mendongak kesamping sambil menghirup udara untuk bernapas.
5. Setelah samping kanan, lakukan gerakan tangan yang sama disamping kiri.

C. Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu ini merupakan gaya renang yang paling sulit menurut sebagian besar perenang. gaya ini memiliki ciri khas sebagai pengukur kekuatan kita karena menggunakan tenaga yang cukup besar. Berikut ini langkah gaya kupu kupu :

1. Berenang dengan gaya tengkurap
2. Kaki digerakkan dengan membentuk cekungan kemudian dihentakkan keatas.
3. Tangan bergerak seperti kupu kupu terbang. Menghentak ke depan, kemudian di dayung kedalam.
4. Gerakkan tangan dan kaki secara bergantian, dengan aturan satu gerakan tangan untuk dua gerakan kaki.

D. Gaya Punggung

Pada saat berenang gaya punggung, orang berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air. posisi muka ada diatas air hingga orang gampang mengambil napas. tetapi perenang cuma bisa lihat atas serta tidak dapat lihat ke depan. pada saat berlomba, perenang memperkirakan dinding pinggir kolam hitung

jumlah gerakan. didalam gaya punggung, gerakan lengan serta kaki sama dengan gaya bebas, tetapi dengan posisi tubuh telentang di permukaan air. ke-2 belah tangan dengan bergantian digerakkan menuju pinggang layaknya gerakan mengayuh. mulut serta hidung ada di luar air hingga gampang mengambil atau buang napas dengan mulut atau hidung.

Jagalah pola makan kita. Pola makan yang tidak baik akan mengakibatkan gangguan pada sistem pencernaan. Sebagai contoh, makan yang tidak teratur merupakan penyebab sakit maag atau radang lambung atau tukak lambung.

Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung. Penyebab utamanya adalah gangguan fungsi lambung akibat pola makan yang tidak teratur. Lambung terus memproduksi asam. Bahkan, saat tidur pun lambung menghasilkan asam. Asam lambung diperlukan oleh tubuh untuk mencerna makanan. Jika pola makan dan tidur kita tidak teratur, lambung pun akan sulit beradaptasi. Akibatnya, lambung akan memproduksi asam dalam jumlah besar padahal tubuh kita belum memerlukannya. Jika hal ini terjadi secara terus-menerus, maka dinding lambung akan terkena iritasi.

Orang yang menderita maag akan merasa nyeri di ulu hati, mual hingga muntah, dan mulut terasa asam. Pada tahap yang parah, tukak lambung dapat menyebabkan berlubangnya dinding lambung sehingga isi lambung jatuh di rongga perut.

Penyebab maag yang lain adalah stres. Ketika kita stres, akan terjadi perubahan hormon yang merangsang produksi asam di lambung sehingga asam lambung yang berlebihan ini akan melukai lambung. Beberapa jenis makanan yang terlalu pedas atau asam juga dapat memperparah sakit maag.

Agar terhindar dari sakit maag, kita harus mendisiplinkan diri terhadap makan, tidur juga berolahraga secara teratur. Olahraga selain mengurangi stres dapat membuat tubuh bugar dan sehat. Selain itu, janganlah mengonsumsi makanan terlalu asam atau pedas secara berlebihan. Kesehatan begitu penting bagi kehidupan manusia. Banyak faktor yang memengaruhi kesehatan kita. Apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan tubuh manusia?

Empat Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan

Kesehatan adalah anugerah yang paling berharga bagi setiap manusia, buat apa banyak harta tetapi badan sakit. Memang kesehatan itu bukan segalanya. Tetapi tanpa kesehatan, segalanya tiada artinya. Saat sakit, manusia akan mengalami banyak kerugian di samping biaya berobat yang mahal, waktu produktif juga terbuang percuma. Menurut Hendrick L. Blumm, terdapat 4 faktor yang memengaruhi kesehatan masyarakat, yaitu faktor perilaku, faktor lingkungan, faktor keturunan, dan faktor pelayanan kesehatan.

Dari 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan, ternyata faktor perilaku memiliki pengaruh yang cukup besar, kemudian diikuti oleh faktor lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, dan yang terakhir adalah faktor keturunan. Keempat faktor di atas memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi.

1. Faktor Perilaku

Perilaku masyarakat yang sehat akan menunjang dan berdampak makin meningkatnya kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya penyakit berbasis perilaku dan gaya hidup. Misalnya, kebiasaan dari pola makan yang sehat dapat menghindarkan dari serangan banyak penyakit, antara lain jantung, darah tinggi, stroke, obesitas (kegemukan), dan diabetes melitus. Kebiasaan (perilaku) mencuci tangan sebelum makan akan menghindarkan dari penyakit saluran pencernaan (diare dan lain sebagainya).

Perilaku menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur dapat mencegah penyakit seputar kesehatan gigi dan mulut. Masih banyak lagi perilaku atau kebiasaan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang bersih sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Perbandingan angka orang sakit yang signifikan terjadi antara lingkungan yang bersih dan lingkungan kumuh/kotor. Beberapa penyakit yang sering menjangkiti masyarakat yang hidup di lingkungan kumuh antara lain demam berdarah, gatal-gatal, infeksi saluran pencernaan, dan pernapasan.

3. Faktor Pelayanan Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dengan mutu pelayanan yang baik akan mempercepat kesehatan masyarakat. Dengan adanya fasilitas yang mudah terjangkau dan dengan mutu pelayanan yang baik, akan meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat. Ketersediaan fasilitas harus diikuti dengan ketersediaan tenaga

kesehatan dengan memiliki kompetensi di bidangnya yang merata dan mencukupi sampai tingkat desa dan sampai ke pelosok.

4. Faktor Keturunan

Banyak penyakit dapat dicegah, misalnya dengan cara membersihkan lingkungan. Namun, sebagian penyakit tidak dapat dihindari, seperti penyakit keturunan, seperti kanker dan diabetes. Makin besar risiko penyakit keturunan, akan semakin sulit meningkatkan kesehatan. Untuk mencegah penyakit turunan, perlu adanya konseling keluarga yang baik.

Keempat faktor yang memengaruhi kesehatan di atas saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri-sendiri. Oleh karena itu, upaya pembangunan sarana kesehatan harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan secara simultan. Upaya yang dilaksanakan harus komprehensif, yang memiliki arti kesehatan harus mencakup upaya preventif/promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemerintah sebagai pembuat regulasi harus berperan aktif dalam pembangunan sarana kesehatan serta pelaksanaan kesehatan secara menyeluruh.

Selain olahraga, menggerakkan badan dengan menari juga menyehatkan. Siti, Dayu, dan teman-temannya telah mencoba membuat gerak tari dengan menggunakan properti tari. Siti dan Dayu akan membuat gerak tari menirukan kupu-kupu terbang. Mereka akan menggunakan properti berupa selendang.¹³

¹³Mohammad Nuh, *Buku Tematik siswa, Tema 4 Sehat Itu Penting, Subtema 2 Pola Hidup Sehat, Pem. 2*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2013), hal: 53-59.



Gambar 2.1. Gerak Tari Menirukan Kupu-Kupu Terbang



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

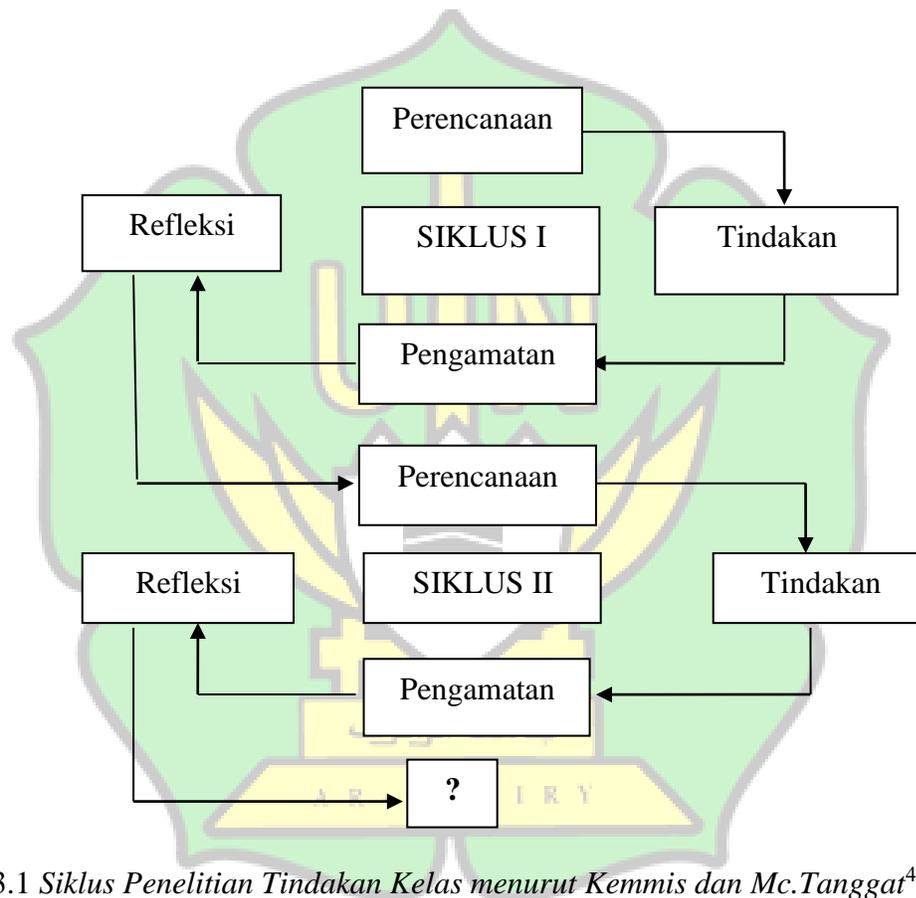
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tersebut muncul karena adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya. Dengan didasarkan atau kesadaran sendiri, dengan cara melakukan percobaan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.¹ Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pencermatan yang berupa sebuah tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang didapatkan di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dengan cara melakukan rancangan dan beberapa tindakan yang terencana dalam keadaan yang nyata dan mengkaji perubahan dari permasalahan yang didapatkan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal: 128.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal: 26

Secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui. Melalui PTK Kemmis dan Mc. Tanggrat mengemukakan bahwa PTK mempunyai empat komponen yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut tercantum dalam satu siklus.³Siklus rancangan penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis dan Mc. Tanggrat adalah:



Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc.Tanggrat⁴

³ Depdikbud, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), hal.2.

⁴Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.16.

Tahap 1: Menyusun Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan penulis yaitu:

- a. Menentukan KI dan KD
- b. Merumuskan Indikator
- c. Menetapkan Materi
- d. Menyusun RPP untuk setiap siklus
- e. Menyediakan media bergambar untuk pembelajaran yang sesuai.
- f. Menyusun alat evaluasi.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan tindakan di kelas, yaitu:

- a. Melaksanakan tes awal
- b. Melaksanakan proses Pembelajaran
- c. Melaksanakan tes akhir.

Tahap 3: Pengamatan

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Yang menjadi pengamat adalah guru dikelas V MIN 8 Aceh Besar. Adapun hal yang dilakukan saat pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan berlangsung.
- b. Mencatat kendala- kendala yang dihadapi guru peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Mendokumentasikan proses tindakan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* yang sedang berlangsung.

Tahap 4 : Refleksi

Tahapan ke 4 merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan kembali dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasikan masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.⁵

B. Subjek Penelitian

Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 8 Aceh Besar. Alasan pemilihan kelas tersebut atas pertimbangan penggunaan model *Snowball Throwing* cocok untuk materi tema 4 dikelas V.

⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 2- 19.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Aceh Besar Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, khususnya pada siswa kelas V. Peneliti memilih lokasi tersebut karena masih kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *chek list*, yang disajikan dalam bentuk tabel.

2. Tes

Soal tes dibuat oleh guru untuk mengetahui hasil siswa dalam proses pembelajaran, bentuk tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Tes yang diberikan adalah pre test dan post tes pada setiap siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan guru sebagai observer. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Aktivitas pembelajaran diamati untuk mendapatkan data apakah kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengenai seberapa besar proses pembelajaran dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Tes

Tes adalah latihan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Tes diberikan kepada siswa sebelum dan setelah berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian.⁷ Tahap

⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal: 35.

⁷ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal:

analisa merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Data hasil pengamatan aktivitas guru dengan siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : nilai pencapaian kemampuan guru dan siswa

N : Jumlah nilai maksimal

Tabel 3.1 Katagori kriteria penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa⁸

No	Nilai	Kategori penilaian
1	86 – 100 %	Baik sekali
2	70 – 85 %	Baik
3	41 – 69 %	Cukup
4	0 – 40 %	Kurang

2. Tes

Tes ini diberikan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Snowball Throwing*. Persentase hasil belajar siswa didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*..... hal: 40-85.

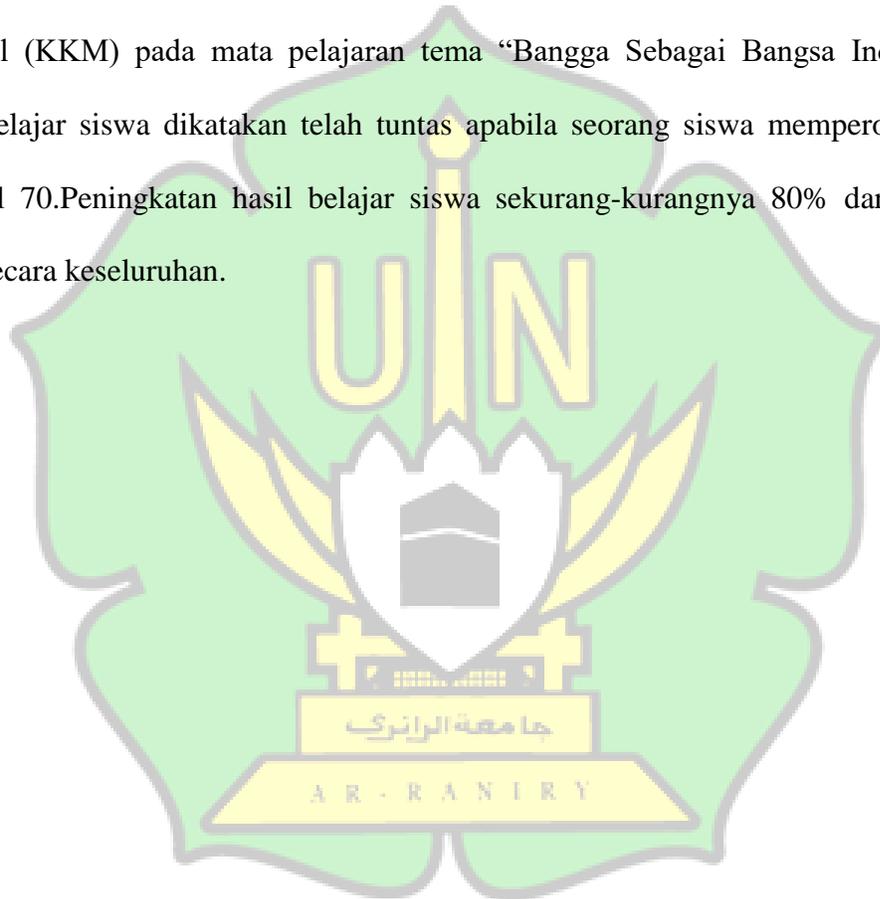
Keterangan:

P : Persentase nilai siswa

F : Frekuensi jawaban siswa (nilai yang tuntas)

N : Jumlah siswa keseluruhan⁹

Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya dilihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tema “Bangga Sebagai Bangsa Indonesia”. Hasil belajar siswa dikatakan telah tuntas apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 70. Peningkatan hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa secara keseluruhan.



⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hal: 40-85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 8 Aceh Besar pada Kelas V yang berjumlah tiga kelas yaitu kelas Va, Vb, dan Vc tetapi kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas saja yaitu kelas Vc Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 beralamat di Jalan Ulee Lhee Simpang Rima, Kec. Peukan Bada, Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh. Awal berdirinya madrasah ini pada tahun 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 2.425m² berstatus swasta di bawah pengawasan Departemen Agama sekarang (Kementerian Agama). Pada tahun 1960 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada tema 4 Sehat Itu Penting, subtema 1, pembelajaran 2, yang dilakukan pada kelas Vc semester ganjil tahun pelajaran 2018 selama 2 hari, yaitu tanggal 16 Oktober dan 23 Oktober 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

1. Aktivitas guru dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V MIN

8 Aceh Besar

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 4 Sehat Itu Penting
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Snowball Throwing*.
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya belajar mengajar.

2) Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas Vc MIN 8 Aceh Besar yang berjumlah 33 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu

Maryati,S.Pd. (wali kelasVc) MIN8Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Adapun aktivitas pembelajaran guru siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktivitas pembelajar Guru
1.	Pendahuluan (7 menit)		Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar
			Menanyakan apakah siswa pernah berolahraga pada hari libur sekolah? Berolahraga dengan siapa? Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?
			Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis
			Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting
			Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya
2.	Inti (48 menit)	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	Memperlihatkan gambar permainan dan tehnik permainan bola voli mini
			Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku
			Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar
			Memberikan tepuk tangan kepada siswa yang memperagakan gerakan yang ada digambar
			Menjelaskan materi yang telah dibacakan oleh siswa
			Memperlihatkan dan menjelaskan gambar rangka tubuh manusia

			Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian
			Menjelaskan materi kerangka tubuh manusia
			Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar tari kepada siswa
			Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
		Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Membagi siswa dalam 5 kelompok
			Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
		Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing
		Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
		Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain

		satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.	
		Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian
		Penutup	Membagikan LKS kepada semua kelompok
			Menjelaskan cara kerja LKS
			Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKS
			Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKS
3.	Penutup (15 menit)		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan
			Membagi lembar tes
			Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis a) apa yang sudah dipahami b) apa yang belum dipahami, dan c) bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung
			Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
			Menyampaikan pesan-pesan moral
			Menutup dengan do'a dan salam

3) Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam penerapan model *Snowball Throwing* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument yang diamati oleh ibu Maryati, S.Pd. sebagai wali kelas Vc.

Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Adapun aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar		√		
2	Menanyakan apakah siswa pernah berolahraga pada hari libur sekolah? Berolahraga dengan siapa? Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?			√	
3	Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis			√	
4	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting			√	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya			√	
B.	Inti				
6	Memperlihatkan gambar permainan dan tehnik permainan bola voli mini			√	
7	Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku				√
8	Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar			√	

9	Memberikan tepuk tangan kepada siswa yang memperagakan gerakan yang ada digambar			√	
10	Menjelaskan materi yang telah dibacakan oleh siswa			√	
11	Memperlihatkan dan menjelaskan gambar rangka tubuh manusia			√	
12	Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian			√	
13	Menjelaskan materi kerangka tubuh manusia			√	
14	Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar tari kepada siswa			√	
15	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami		√		
16	Membagi siswa dalam 5 kelompok				√
17	Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi		√		
18	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing			√	
19	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok			√	
20	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain			√	
21	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian			√	
22	Membagikan LKPD kepada semua kelompok				√
23	Menjelaskan cara kerja LKPD		√		
24	Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD		√		
25	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD				√
C	Penutup				
26	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				√
27	Membagi lembar tes				√
28	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis a) apa yang sudah dipahami b) apa yang belum dipahami, dan c) bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung				√
29	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya				√

30	Menyampaikan pesan-pesan moral			√
31	Menutup dengan do'a dan salam		√	
Jumlah		97		
Persentase		78,22%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 16 Oktober 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{97}{124} \times 100\% = 78,22\%$$

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada tema Sehat Itu Penting memperoleh nilai persentase 78,22% yang sudah termasuk kategori baik

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik - Guru belum mampu melakukan apersepsi dengan benar. - Kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu Mengkondisikan kelas dengan baik - Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat Melakukan apersepsi dengan benar. - Dipertemuan selanjutnya diharapkan dapat Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang

		<ul style="list-style-type: none"> - Pada saat memanggil ketua kelompok siswa tidak ada yang mau maju. - Guru belum menjelaskan cara pengerjaan LKPD - Kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi saat menyelesaikan LKPD secara aktif dengan teman kelompoknya sehingga siswa bekerja sendiri-sendiri 	<p>belum dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dipertemuan selanjutnya guru menentukan ketua kelompok terlebih dahulu - Dipertemuan selanjutnya diharapkan guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD - Pertemuan selanjutnya diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa berdiskusi saat pengerjaan LKPD secara aktif dengan teman kelompoknya
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 4 Sehat Itu Penting
4. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Snowball Throwing*.
6. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
7. Menyiapkan media dan sumber belajar

8. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
 9. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya belajar mengajar.
- 2) Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 oktober 2018 dengan menggunakan model yang sama *Snowball Throwing* pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Maryati, S.Pd. (wali kelas Vc) MIN8 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Adapun aktivitas pembelajaran guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktivitas pembelajaran Guru
1.	Pendahuluan (7 menit)		Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar
			Membagikan siswa soal pre test
			Menanyakan apakah siswa bagaimana cara kalian menjaga hidup sehat ? apakah kalian pernah berolahraga ?
			Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis
			Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting

			Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya
2.	Inti (48 menit)		Memperlihatkan gambar gerakan renang
			Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar
			Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku
		Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	Menjelaskan materi yang telah dibacakan oleh siswa
			Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian
			Menjelaskan materi tentang penyakit maag dan 4 faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan
			Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar gerakan tari kepada siswa
			Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
		Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Membagi siswa dalam 5 kelompok
			Menentukan ketua kelompok
			Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
		Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing
Masing-masing	Membagi kertas kepada siswa untuk		

	peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok
	Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain
	Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian
	Penutup	Membagikan LKPD kepada semua kelompok
		Menjelaskan cara kerja LKPD
		Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD

			Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD
3.	Penutup (15 menit)		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan
			Membagi lembar post tes
			Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung
			Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
			Menyampaikan pesan-pesan moral
			Menutup dengan do'a dan salam

3) Pengamatan

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh ibu Maryati, S. Pd, hal yang diamati adalah aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				√
2	Membagikan siswa soal pre test				√
3	Menanyakan apakah siswa pernah berolahraga pada hari libur sekolah? Berolahraga dengan siapa? Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?				√
4	Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis			√	
5	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting			√	

6	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya				√
B.	Inti				
7	Memperlihatkan gambargerakan renang				√
8	Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar			√	
9	Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku				√
10	Menjelaskan materi yang telah dibacakan olehsiswa			√	
11	Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian			√	
12	Menjelaskan materi tentang penyakit maag dan 4 faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan				√
13	Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar gerakan tari kepada siswa				√
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami				√
15	Membagi siswa dalam 5 kelompok				√
16	Menentukan ketua kelompok				√
17	Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasa tentang materi			√	
18	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing				√
19	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok				√
20	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain				√
21	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian			√	
22	Membagikan LKPD kepada semua kelompok			√	
23	Menjelaskan cara kerja LKPD			√	
24	Meminta siswa berdiskusi dengan temankelompoknya untuk menyelesaikan LKPD			√	
25	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD				√
C	Penutup				
26	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				√
27	Membagi lembar post test				√

28	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung			√	
29	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya			√	
30	Menyampaikan pesan-pesan moral				√
31	Menutup dengan do'a dan salam				√
Jumlah		112			
Persentase		90,32%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 23 Oktober 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{112}{124} \times 100\% = 90,32\%$$

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan guru dalam mengelolapembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan guru pada siklus ini mengalami peningkatan dengan nilai 90, 32% kategori sangat baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4. 9 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir sudah dapat berjalan seperti yang terlihat ditabel pengamatan aktivitas guru siklus II	Aktivitas guru ini dipertahankan dan dikembangkan dengan inovasi-inovasi yang baru dengan belajar dari pengalaman dan referensi-referensi yang mendukung.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik.

2. Aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* dikelas

V MIN Aceh Besar

a. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 4 Sehat Itu Penting
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Snowball Throwing*.
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti

dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP. Pelaksanaan aktifitas belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4. 12 dibawah ini:

Tabel 4. 12 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Kegiatan	Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktivitas Pembelajaran Siswa	
1.	Pendahuluan (7 menit)		Membalas sapaan guru	
			Menceritakan pengalaman mereka tentang berolahraga (<i>Apersepsi</i>)	
			Memperhatikan penjelasan guru	
			Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	
			Memperhatikan penjelasan guru	
2.	Inti (48 menit)	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	Memperhatikan gambar permainan dan tehnik permainan bola voli mini (<i>Mengamati</i>)	
			Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku	
			Siswa yang ditunjuk mempergakan gerakan yang ada di gambar (<i>mencoba</i>)	
			Siswa ikut memberikan tepuk tangan kepada teman yang memperagakan gerakan yang ada digambar	
			Memperhatikan penjelasan guru	
			Memperhatikan gambar rangka tubuh manusia	
			Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku	
			Memperhatikan penjelasan guru	
			Memperhatikan gambar dan penjelasan guru	
			Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru(<i>menanya</i>)	
			Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan

	masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi
	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskannya kepada teman kelompoknya
	Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
	Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya ke teman yang lain
	Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk bola secara bergantian

		menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	
		Penutup	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru
			Memperhatikan penjelasan guru
			Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (<i>mengasosiasi</i>)
			Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)
3.	Penutup (15 menit)		Menyimpulkan pelajaran yang dipahami
			Mengerjakan tes evaluasi
			Mengisi kartu refleksi
			Mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya
			Mendengarkan Berdo'a dan menjawab salam

3) Pengamatan

Tahap pengamatan pembelajaran dilakukan pada siklus I terhadap aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa diamati oleh ibu Maryati, S. Pd. Hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Membalassapaan guru			√	
2	Menceritakan pengalaman mereka tentang berolahraga(√	

	<i>Apersepsi</i>)				
3	Memperhatikan penjelasan guru			√	
4	Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)			√	
5	Memperhatikan penjelasan guru				√
B.	Inti				
6	Memperhatikan gambar permainan dan teknik permainan bola voli mini (<i>Mengamati</i>)			√	
7	Siswa bergantian membaca teks yang ada di buku				√
8	Siswa yang ditunjuk memperagakan gerakan yang ada di gambar (<i>mencoba</i>)			√	
9	Siswa ikut memberikan tepuk tangan kepada teman yang memperagakan gerakan yang ada di gambar				√
10	Memperhatikan penjelasan guru	√			
11	Memperhatikan gambar rangka tubuh manusia			√	
12	Siswa bergantian membaca teks yang ada di buku				√
13	Memperhatikan penjelasan guru			√	
14	Memperhatikan gambar dan penjelasan guru			√	
15	Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru (<i>menanya</i>)				√
16	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan	√			
17	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi			√	
18	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada teman kelompoknya	√			
19	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok			√	
20	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya ke teman yang lain			√	
21	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk bola secara bergantian			√	
22	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru			√	
23	Memperhatikan penjelasan guru			√	
24	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (<i>mengasosiasi</i>)	√			
25	Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)			√	
C	Penutup				

26	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami			√	
27	Mengerjakan tes			√	
28	Mengisi kartu refleksi				√
29	Mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya			√	
30	Mendengarkan pesan dari guru			√	
31	Berdo'a dan menjawab salam			√	
Jumlah		95			
Persentase		76, 61%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 16 Juli 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{95}{124} \times 100\% = 76, 61\%$$

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada tema Sehat Itu Penting memperoleh nilai persentase 76, 61% yang termasuk dalam kategori baik.

4) Refleksi

Beberapa aspek aktivitas siswa yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi dari guru - Siswa masih ribut saat bergabung kedalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru - ketua kelompok tidak sesuai saat 	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menekankan kepada siswa untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru - Pada pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa dalam bergabung dengan kelompoknya - Pada pertemuan selanjutnya guru harus

		<p>menyampaikan materi kepada teman kelompoknya dengan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>- siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan teman kelompoknya</p>	<p>lebih jelas saat menyampaikan materi kepada siswa</p> <p>- Pada pertemuan selanjutnya siswa dituntut untuk lebih aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema dan subtema pembelajaran.
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Snowball Throwing*.
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari selasa, tanggal 23 oktober 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Adapun aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4. 15.

Tabel 4. 15 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktivitas Pembelajaran
			Siswa
1.	Pendahuluan (7 menit)		Membalas sapaan guru
			Menceritakan pengalaman mereka tentang hidup sehat dan berolahraga (<i>Apersepsi</i>)
			Memperhatikan penjelasan guru
			Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)
			Memperhatikan penjelasan guru
2.	Inti (48 menit)		Memperhatikan gambar gerakan renang (<i>Mengamati</i>)
			Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku
			Siswa yang ditunjuk mempergakan gerakan yang ada di gambar (<i>mencoba</i>)
		Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	Memperhatikan penjelasan guru
			Memperhatikan gambar gaya renang
			Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku
			Memperhatikan penjelasan guru
			Memperhatikan gambar dan penjelasan guru
			Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru
		Guru membentuk kelompok-	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan

	kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Siswa memilih ketua kelompok Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi
	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskannya kepada teman kelompoknya
	Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok
	Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya ke teman yang lain
	Setelah peserta didik dapat satu	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk

		bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	bola secara bergantian
		Penutup	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru
			Memperhatikan penjelasan guru
			Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya
			Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka
3.	Penutup (15 menit)		Menyimpulkan pelajaran yang dipahami
			Mengerjakan tes
			Mengisi kartu refleksi
			Mendengarkan
			Mendengarkan
			Berdo'a dan menjawab salam

3) Pengamatan

Tahap pengamatan aktifitas siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang berlangsung selama proses pembelajaran, yang diamati oleh ibu Maryati selaku wali kelas. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Membalassapaan guru				√
2	Menjawab soal pre test			√	
3	Menceritakan pengalaman mereka tentang berolahraga (<i>Apersepsi</i>)			√	
4	Memperhatikan penjelasan guru			√	
5	Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)				√
6	Memperhatikan penjelasan guru			√	
B.	Inti				
7	Memperhatikan gambar gerakan renang (<i>Mengamati</i>)				√
8	Siswa yang ditunjuk memperagakan gerakan yang ada digambar (<i>mencoba</i>)			√	
9	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku				√
10	Memperhatikan penjelasan guru				√
11	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku				√
12	Memperhatikan penjelasan guru			√	
13	Memperhatikan gambar dan penjelasan guru			√	
14	Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru (<i>menanya</i>)			√	
15	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan				√
16	Siswa memilih ketua kelompok				√
17	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi				√
18	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskannya kepada teman kelompoknya				√
19	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok			√	
20	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya ke teman yang lain				√
21	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk bola secara bergantian				√
22	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru				√

23	Memperhatikan penjelasan guru			√	
24	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (<i>mengasosiasi</i>)			√	
25	Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)				√
C	Penutup				
26	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami			√	
27	Mengerjakan soal post tes				√
28	Mengisi kartu refleksi			√	
29	Mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya			√	
30	Mendengarkan pesan dari guru				√
31	Berdo'a dan menjawab salam				√
	Jumlah				111
	Persentase				89,51%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 23 Oktober 2018

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{111}{124} \times 100\% = 89,51\%$$

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dengan nilai persentase 89, 51% yang termasuk kategori sangat baik, sedangkan siklus I memperoleh nilai persentase 76, 61%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II, maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Hasil temuan	Revisi
1.	Aktivitas siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah lebih terlihat peningkatan yang baik dari siklus I. hal ini terlihat dari tabel aktivitas siswa siklus II yang sudah lebih meningkat dari siklus I.	Mempertahankan segala teknik-teknik yang dilakukan pada siklus ini serta mengembangkannya

3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* di kelas V
MIN 8 Aceh Besar

a. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang peneliti siapkan, yaitu menentukan tema, subtema, pembelajaran, RPP, LKPD, dan soal tes semuanya dapat dilihat pada lembar lampiran RPP.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk menentukan hasil belajar dalam penelitian, pada tahap penutup adanya soal *post test* yang dibagikan kepada peserta didik. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RRP yang ada di lembar lampiran.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan pada siklus I terhadap aktivitas siswa, guru dan selanjutnya mengenai hasil belajar yang diperoleh dari *post test* yang sudah dijawab oleh seluruh peserta didik. Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah soal 10 yang diikuti oleh 33 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil test belajar pada siklus I pada tema Sehat Itu Penting, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	P1	90	Tuntas
2	P2	70	Tuntas
3	P3	70	Tuntas
4	P4	40	Tidak tuntas
5	P5	90	Tuntas
6	P6	50	Tidak tuntas
7	P7	70	Tuntas
8	P8	70	Tuntas
9	P9	50	Tidak tuntas
10	P10	70	Tuntas
11	P11	60	Tidak tuntas
12	P12	80	Tuntas
13	P13	50	Tidak tuntas
14	P14	70	Tuntas
15	P15	60	Tidak tuntas
16	P16	60	Tidak tuntas
17	P17	60	Tidak tuntas
18	P18	60	Tidak tuntas
19	P19	70	Tuntas
20	P20	70	Tuntas
21	P21	40	Tidak tuntas
22	P22	70	Tuntas
23	P23	80	Tuntas
24	P24	70	Tuntas
25	P25	60	Tidak tuntas
26	P26	70	Tuntas
27	P27	50	Tidak tuntas
28	P28	50	Tidak tuntas
29	P29	70	Tuntas
30	P30	40	Tidak tuntas
31	P31	70	Tuntas
32	P32	50	Tidak tuntas
33	P33	80	Tuntas
Jumlah		2110	
Persentase		54,55 %	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 16 Oktober 2018

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{18}{33} \times 100\%$$

$$= 54,55\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang atau 54,55% sedangkan 15 atau 45,45% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan disekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika jawaban dan kemampuan belajar siswa yaitu minimal 70 pada pembelajaran tema sehat itu penting. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa pada tema sehat itu penting untuk siklus I hanya 18 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 33 siswa dan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

4) Refleksi

Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 19. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Hasil belajar siswa	Hanya 18 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus dapat mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> .

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti menyusun RPP (terlampir) siklus II, menyiapkan LKPD, menyiapkan lembar aktivitas guru dan siswa, soal test serta memperbaiki temuan selama proses pembelajaran pada siklus I.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 23 oktober 2018 dengan menggunakan model yang sama *Snowball Throwing* pada tema yang sama dan kelas sama. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP (terlampir).

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada bagian ini pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan soal *post test* yang berjumlah 10 soal dan dijawab oleh semua siswa kelas Vc. Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes dengan jumlah soal 10 yang diikuti oleh 33 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil test belajar pada siklus II pada tema Sehat Itu Penting, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	P1	100	Tuntas
2	P2	90	Tuntas
3	P3	80	Tuntas
4	P4	70	Tuntas
5	P5	100	Tuntas
6	P6	70	Tuntas
7	P7	90	Tuntas
8	P8	80	Tuntas
9	P9	90	Tuntas
10	P10	80	Tuntas
11	P11	90	Tuntas
12	P12	100	Tuntas
13	P13	60	Tidak tuntas
14	P14	80	Tuntas
15	P15	100	Tuntas
16	P16	80	Tuntas
17	P17	80	Tuntas
18	P18	70	Tuntas
19	P19	70	Tuntas
20	P20	90	Tuntas
21	P21	50	Tidak tuntas
22	P22	80	Tuntas
23	P23	90	Tuntas
24	P24	70	Tuntas
25	P25	90	Tuntas
26	P26	100	Tuntas
27	P27	80	Tuntas
28	P28	40	Tidak tuntas
29	P29	100	Tuntas
30	P30	40	Tidak tuntas
31	P31	90	Tuntas
32	P32	80	Tuntas
33	P33	100	Tuntas
Jumlah		2680	
Persentase		87,88 %	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 8 Aceh Besar, Tanggal 23 Oktober 2018

Dari tabel skor hasil belajar siswa di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{29}{33} \times 100\% \\
 &= 87,88\%.
 \end{aligned}$$

Pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 29 siswa yang tuntas dalam belajardan 4 siswa yang tidak tuntas dengan nilai 12,12%. Adapun persentase hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 87,88% dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN8 Aceh Besar pada tema Sehat Itu Penting. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 4 sehat itu penting dengan menggunakan model *Snowball Throwing* mengalami peningkatan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dari kegiatan siklus II untuk hasil belajar sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Refleksi untuk siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 21. Hasil Revisi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Hasil temuan	Revisi
1.	Hasil belajar siswa	Persentase hasil belajar sudah mencapai target ketuntasan 29 yang ingin dicapai, yaitu siswa (87,88%), namun ada 4 siswa (12,12%) yang belum tuntas belajarnya, akan tetapi persentase	Memberikan remedial bagi 4 siswa yang belum tuntas dan memberikan hadiah kepada siswa sebagai penghargaan atas ketuntasan belajar siswa.

		yang tidak tuntas tidak mempengaruhi ketuntasan klasikal yang diharapkan.	
--	--	---------------------------------------------------------------------------	--

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru yang mengajar pembelajaran melalui model *Snowball Throwing* pada tema sehat itu penting kelas V MIN 8 Aceh Besar dalam penelitian ini adalah peneliti, yang menjadi pengamat lembar observasi aktivitas guru, siswa dan hasil belajar adalah ibu Maryati, S. Pd, yang merupakan wali kelas.

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

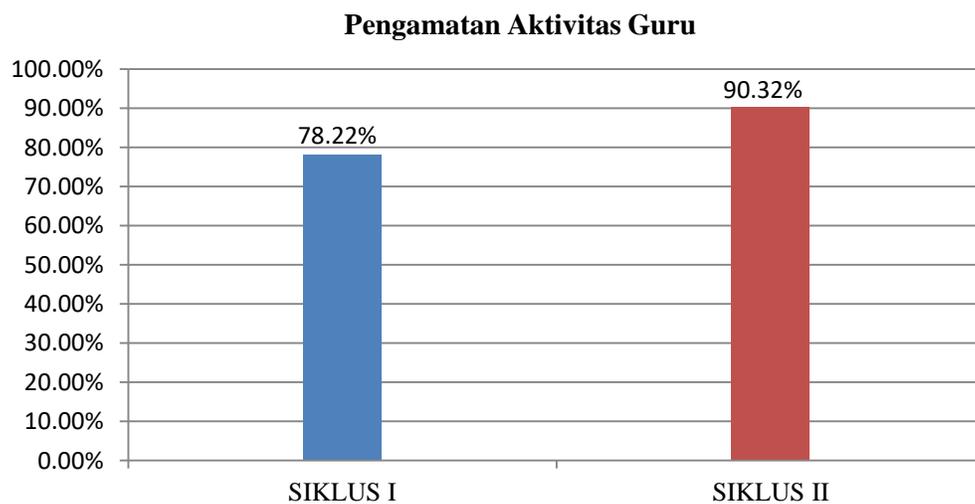
Aktivitas guru dalam pembelajaran terjadi peningkatan, dimana pada siklus I guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas, guru belum mampu melakukan apersepsi dengan benar dan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. Dan pada siklus II guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang ada dalam RPP.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* mengalami peningkatan.

Tabel 4.22 Hasil Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas	Hasil Aktivitas per siklus%	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas guru	78,22%	90,32%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik. Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus II pada tema 4 sehat itu penting mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapan (tahap awal, inti, dan penutup) dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4. 1 Diagram Pengamatan Aktivitas Guru

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana peneliti dinilai oleh guru wali kelas

sebagai pengamat melalui lembar aktivitas guru mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

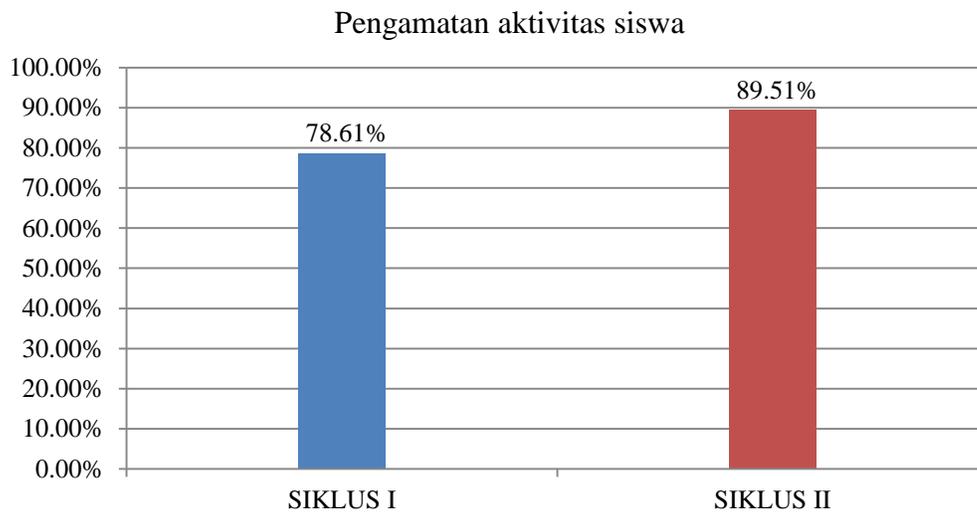
Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran peneliti diamati oleh wali kelas yaitu ibu Maryati, S. Pd. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah baik, setelah peneliti melakukan refleksi pada siklus I, pada siklus II persentase aktivitas siswa semakin meningkat dari siklus I dan menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Tabel 4.23 Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas	Hasil aktivitas siswa persiklus %	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa	76, 61 %	89, 51 %

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* pada tema sehat itu penting dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram aktivitas siswa dibawah ini.



Gambar 4. 2 *Diagram Pengamatan Aktivitas Siswa*

Setelah guru melakukan refleksi pada siklus I persentase aktivitas siswa terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah baik, lalu pada siklus II aktifitas siswa semakin meningkat dari siklus I dan mejadi sangat baik. Siwa yang didalam kelas sudah terlihat lebih aktif, dan siswa menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sadirman aktivitas dalam belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.¹

¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Persero Balai Pustaka. 2010), h.2.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan penelitian, setelah diterapkannya model *Snowball Throwing* hasil belajar siswa menjadi meningkat dan terjadi perubahan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dalam siklus I siswa diberikan soal tes sebanyak 10 soal, dari hasil tes tersebut dapat dilihat dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar dan 15 siswa belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Adapun pada siklus II dapat dilihat hampir semua siswa mencapai ketuntasan belajar dengan skor nilai 87,88%, dan tidak tuntas dengan skor nilai 12,12%. Hal ini dapat dilihat dengan jelas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model *Snowball Throwing*.

Dengan adanya kegiatan belajar dapat ditentukan hasil atau prestasi belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman proses belajarnya. Melalui proses belajar siswa akan mengalami perubahan dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang dilakukannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui belajarnya disebut hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul, misalnya tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengetahuan baru, perubahan dalam sikap, keterampilan menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan.²

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006). Hal: 20.

Dari pernyataan di atas, dengan diterapkannya model *Snowball Throwing* terjadi peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan kemampuan siswa setelah menerima pengalaman proses dalam belajarnya, dan terjadi perubahan belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan analisis aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa dalam tema 4 sehat itu penting dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

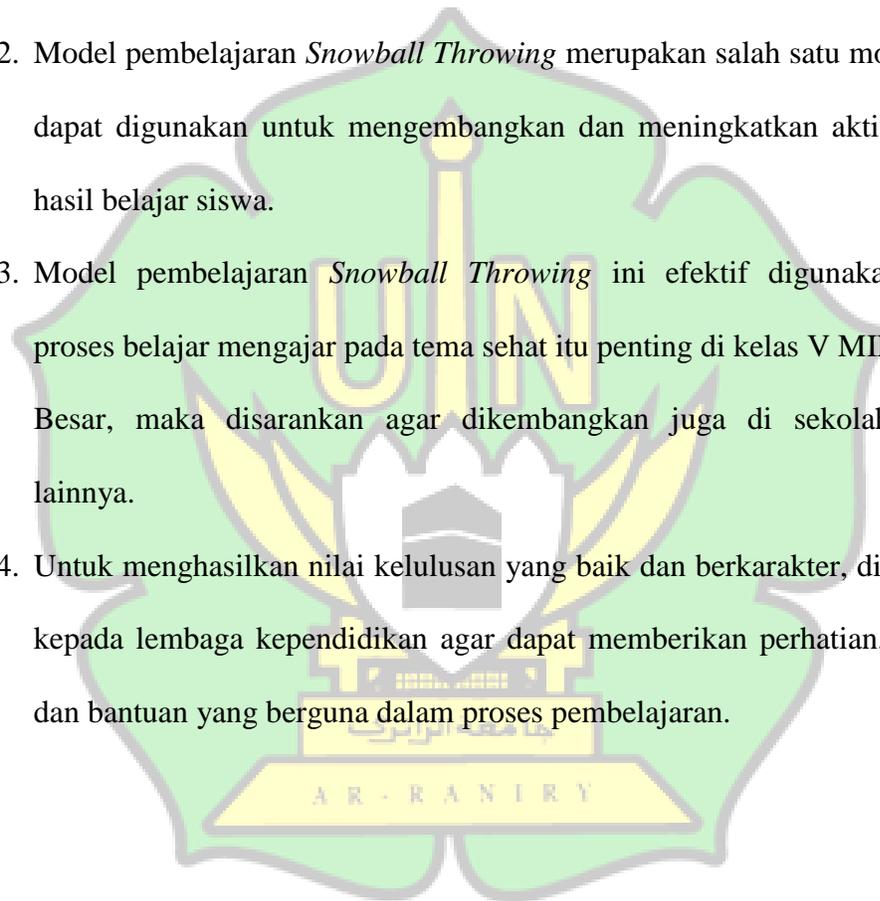
Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas Vc MIN 8 Aceh Besar dengan penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka kesimpulan yang dapat dirincikan adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus I mencapai katagori baik dengan presentase 78, 22 % dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,32 % dengan katagori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus I mencapai katagori baik dengan presentase 76,61 % dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,51 % dengan katagori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di kelas Vc MIN 8 Aceh Besar peningkatan tersebut terjadi pada siklus ke II mencapai hingga 87,88 %, sementara pada siklus I belum dikatakan berhasil karena hanya mencapai 54, 55%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal diharapkan kepada guru lebih efektif, kreatif, terampil dan profesional dalam mengajar. Guru mengelola kelas dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dan efektif dalam belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.
2. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini efektif digunakan dalam proses belajar mengajar pada tema sehat itu penting di kelas V MIN 8 Aceh Besar, maka disarankan agar dikembangkan juga di sekolah-sekolah lainnya.
4. Untuk menghasilkan nilai kelulusan yang baik dan berkarakter, diharapkan kepada lembaga kependidikan agar dapat memberikan perhatian, motivasi dan bantuan yang berguna dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, *Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPSSiswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete*, Jurnal UniversitasTadulako, Vol. 5 No. 4, ISSN 2354-614X
- Ajie Bella Fajar. 2013. *PeningkatanKualitasPembelajaran IPA Melalui ModelProblem Based Instruction (PBI) padaSiswaKelas III SDN Gunungpati 02*, Semarang: FakultasIlmuPendidikanNegeri Semarang.
- Al-Qur'anul Qarim Dan Terjemahannya. Departemen Agama RI, Semarang: Asy-Syifa, 1998.
- AnasSudijono, 2004.*PengantarStatistikPendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto. 2001.*EvaluasiPendidikan*, Jakarta: RinekaCipta.
- Depdikbud. 1999. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Donni Juni Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Deni Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematk: Teori, Praktik, dan Penilaian*, Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesionl*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Erniwati. 2015. *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Sejarah Siswa Melalui Pembelajaran KooperatifLearning Tipe Snowball Throwing Di Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 1 Pasaman*, Vol: 1 No: 1, Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Komalasari. 2009. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gramedia.
- Made Renny Wijyanthi dkk. 2014. *Penerapan Metode Pembelajaran Snowball ThrowingUntuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd*,Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 2 No: 1 Tahun.
- Mohammad Nuh. 2013.*BukuTematiksiswa, Tema 4 SehatItuPenting*, Jakarta: PusatKurikulumdanperbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Mardianto. 2008. *pembelajaran tematik*.Medan:Widya Puspita

- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- OemarHamalik. 2011. *Proses BelajarMengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2007.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SuarjonoArikuntodanSupardi.2010.*PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: BumiAksara.
- SuharsimiArikunto, dkk. 2012. *Penelitian TindakanKelas*. Jakarta :BumiAksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umiarso dan Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Barat dan Timur*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Umar Tirtarahardjadan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo dan Lusi Widayanti. 1013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*.Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*.Jakarta: Kencana.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8889/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang pada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-687/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksum, M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Barizatul Islami
NIM : 140209149
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 8 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 10 September 2018

Rektor





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9538 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

24 September 2018

Tempat : -

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Barizatul Islami
N I M : 140 209 149
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus Unsyiah Lr. Mussalla Gp.Limok Kec. Darussalam
Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 8 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Snowball Throwing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 8 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 ACEH BESAR
KABUPATEN ACEH BESAR

Jln. Ulee Lheu – Sp. Rima, desa Lamlumpu, Kecamatan Peukan Bada Kab. Aceh Besar
NSM : 111111060031

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : MI.01.04.8/PP.01.1/270/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Amatan Azizah, S. Ag
N i p : 19630608 198703 2003
Jabatan : Kepala MIN 8 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : BARIZATUL ISLAMI
N I M : 140 209 149
PRODI : PGMI

Sesuai dengan surat Nomor B-9538 /Un.08/FTK.I/TL.00/09/2018, Tanggal 24 September 2018 Permohonan Izin Penelitian, yaitu “ *Penerapan Model Snowball Throwing untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di kelas V MIN 8 Aceh Besar* ” untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Prodi/Jurusan PGMI, maka dengan ini Kepala MIN 8 Aceh Besar, menyatakan bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian tersebut **pada tanggal 16 Oktober 2018 dan 23 oktober 2018** di Madrasah kami dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Peukan Bada, 24 Oktober 2018
Kepala MIN 8 Aceh Besar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Siklus I

DISUSUN OLEH :
BARIZATUL ISLAMI
(140209149)



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 8 Aceh Besar
Kelas / Semester : V
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Subtema : 1. Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PJOK

- 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan atau olahraga tradisional bola besar.

IPA

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.

4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya.

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.

4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.

C. INDIKATOR

PJOK

3.1.1 Menyebutkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. (bola voli mini)

4.1.1 Melakukan berbagai gerak dalam permainan bola besar (Voli Mini: *servis*, *passing*, dan *mash*).

IPA

3.1.1 Menjelaskan cara merawat rangka manusia.

4.1.1 Membuat bagan rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan.

BAHASA INDONESIA

3.2.1 Mengidentifikasi pentingnya manfaat air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) dari teks.

4.2.1 Menyajikan teks tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan).

SBDP

3.3.1 Menjelaskan fungsi properti tari.

4.11.1 Mengidentifikasi properti tari melalui pengamatan gambar rangkaian tari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi gambar, siswa dapat menyebutkan cara menjaga dan merawat tubuh, salah satunya dengan berolahraga dengan percaya diri.
2. Dengan berdiskusi tentang cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini, siswa dapat menyebutkan cara-cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini dengan teliti.
3. Dengan latihan *service*, *passing*, *smash*, dan membendung bola, siswa dapat melakukan *service*, *passing*, *smash*, dan membendung bola dengan mandiri.
4. Dengan mengamati gambar rangka tubuh manusia, siswa dapat mengidentifikasi dan menggambarkan rangka tubuh manusia.
5. Dengan diskusi tentang cara merawat rangka tubuh, siswa dapat menyebutkan cara-cara merawat rangka tubuh dengan cermat.
6. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasikan pentingnya manfaat air bagi manusia dengan tekun.
7. Dengan mengamati gambar tentang properti tari, siswa dapat mengidentifikasi properti yang digunakan dalam tari dan menjelaskan fungsinya dengan percaya diri.

E. MATERI PELAJARAN

“Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwayang kuat”. Semboyan tersebut sangatlah benar adanya. Apabila tubuh seseorang sehat,orang itu pun akan kuat. Kuat di sini tidakhanya kuat dalam hal fisik. Namun, juga kuatdalam berpikir. Salah satu cara supaya tubuhsehat yaitu dengan cara rajin berolahraga. Perhatikan gambar Udin dan teman-temannyayang sedang bermain bola voli mini.



Bola voli mini adalah *modifikasi* dari permainan bola voli standar. Bola voli minimengembangkan peraturan-peraturan bola voli standar. Agar menarik dan lebih mudah dilakukan anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Bola voli mini dimainkan di lapangan dengan ukuran panjang 12 meter dan lebar 4,5 meter. Tinggi net (jaring)2,10 m bagi tim putra dan 2 m bagi tim putri. Bola sesuai dengan kriteria yangtertera pada peraturan biasa, hanya lebih ringan (± 200 gram). Teknik permainanbola voli mini sama dengan permainan bola voli standar, yaitu ada servis, *passing*,*smash*, dan membendung (*blocking*).



Gambar 1: *Servis* dalam permainan bola voli mini



Gambar 2: *Passing* dalam permainan bola voli mini



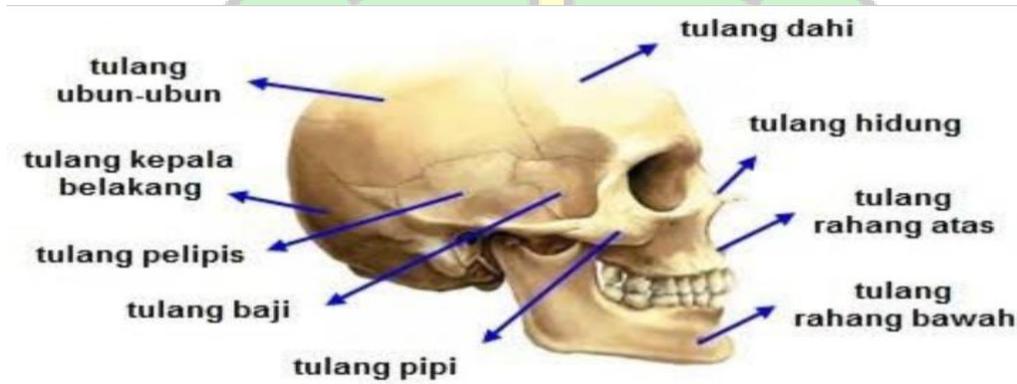
Gambar 3: *Smash* dalam permainan bola voli mini

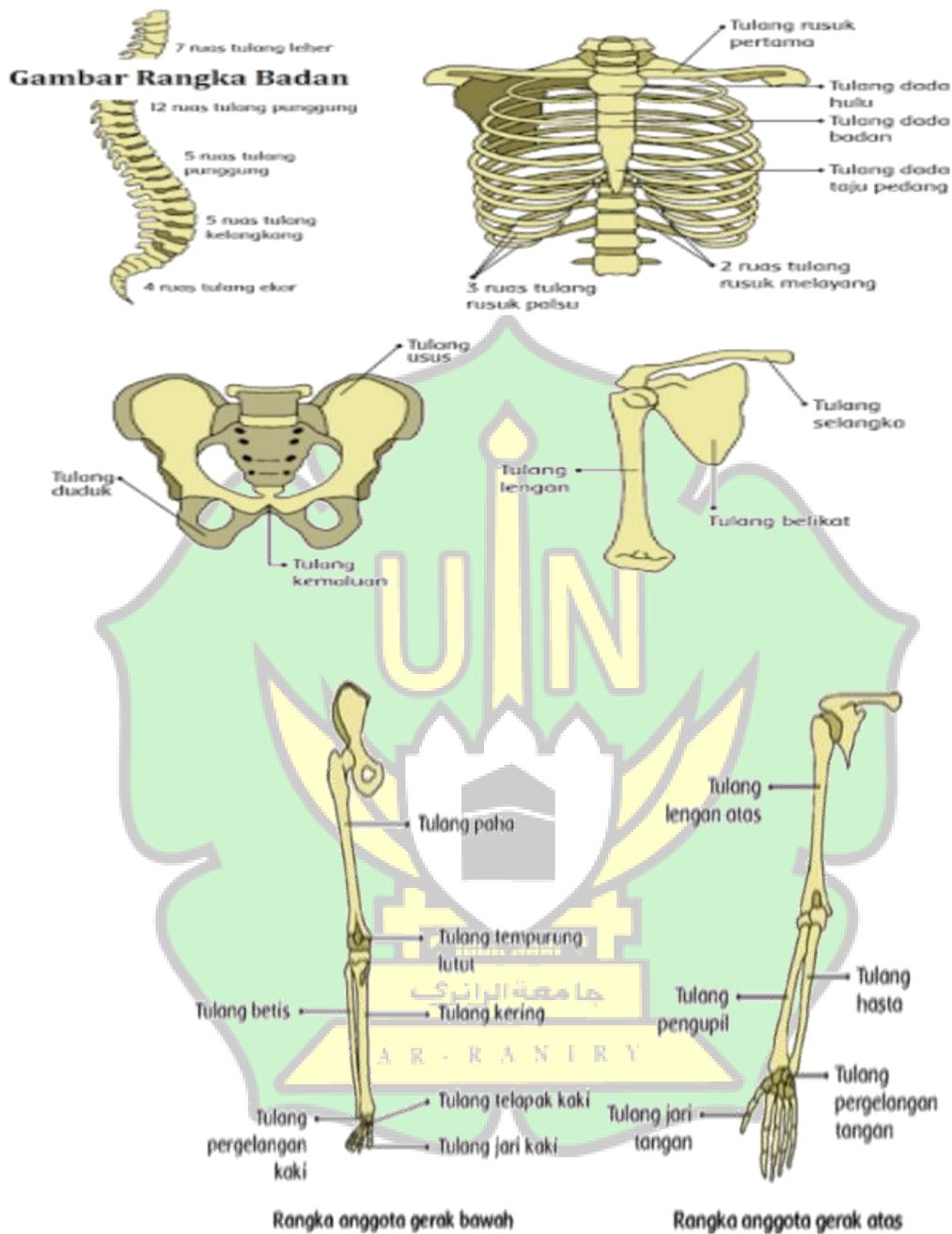


Gambar 4: *Membendung* dalam permainan bola voli mini

Dalam bermain bola voli mini dibutuhkan tubuh yang sehat dan otot yang kuat. Mengapa demikian? Dalam olahraga bola voli mini pemain banyak melakukangerak, di antaranya melangkahakan kaki pada saat akan menerima bola, meloncatkeatas pada saat membendung bola dan melakukan *smash*. Kadang-kadang jugameliukkan badan dalam mengantisipasi datangnya bola.

Bagian tubuh kita ada yang dinamakan rangka tubuh. Rangka tubuh berfungsi di antaranya sebagai pendukung berbagai gerakan. Rangka tubuh manusia merupakan kumpulan tulang tulang yang menyusun tubuh manusia. Bagian-bagian rangkatubuh terdiri atas rangka kepala, rangka badan, dan rangka anggota gerak.





Rangka berfungsi sebagai penopang dan penunjang tegaknya tubuh, menguatkan tubuh, tempat melekatnya otot, memberi bentuk tubuh, serta melindungi bagian-bagian tubuh yang lunak. Contoh rangka pelindung bagian tubuh yang lunak sebagai berikut.

- a. Tengkorak kepala melindungi otak, mata, telinga, hidung, dan saluran pernapasan bagian atas.
- b. Ruas-ruas tulang leher melindungi tenggorokan dan kerongkongan.
- c. Tulang dada melindungi paru-paru, jantung, dan alat pencernaan.
- d. Rangka pinggul melindungi alat pencernaan dan alat reproduksi.

Tulang-tulang pada rangka manusia harus dirawat supaya tetap sehat. Cara merawat kesehatan tulang di antaranya dengan berolahraga secara teratur dan makan makanan yang bergizi. Berolahraga secara teratur dapat memperkuat tulang. Berolahraga sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari. Sinar matahari pagi sangat baik bagi kesehatan tulang. Sinar matahari pagi membantu mengubah provitamin D menjadi vitamin D.

Mengapa air begitu penting bagi kehidupan?

Air (H_2O) sangat penting bagi semua makhluk hidup terutama bagi kehidupan manusia. Beragam aktivitas manusia selalu berhubungan dengan air, seperti mencuci, mandi, dan minum. Dalam membangun tempat tinggal, manusia juga membutuhkan air. Air sebagai pelarut campuran semen dan pasir supaya bangunan berdiri kokoh. Coba bayangkan, apa jadinya jika campuran semen dan pasir tanpa kehadiran air. Tanpa air, tentu semen dan pasir tidak dapat bersenyawa dengan baik. Bagi manusia, air tidak pernah dapat digantikan oleh senyawa lain. Tubuh manusia terdiri atas 65% air dan sekitar 47 liter air terdapat pada orang dewasa. Setiap harinya 2,50 liter dari jumlah air tersebut harus diganti dengan air baru. Diperkirakan dari sejumlah air yang harus diganti, 1,5 liter berasal dari air minum dan sekitar 1 liter berasal dari bahan makanan yang dikonsumsi. Dengan terpenuhinya kebutuhan air, maka seluruh proses metabolisme dalam tubuh manusia bisa berlangsung dengan lancar. Sebaliknya, jika kekurangan air, maka proses metabolisme terganggu, tubuh manusia bisa mengalami dehidrasi. Peristiwa dehidrasi ini dapat menimbulkan hal-hal berikut.

1. Penyakit diare. Diare dapat menyebabkan tubuh kekurangan cairan.
2. Dehidrasi bisa terjadi karena melakukan olahraga berat sehingga banyak mengeluarkan keringat yang merupakan hasil metabolisme dalam tubuh untuk menghasilkan energi. Jika banyak mengeluarkan keringat, berarti banyak cairan tubuh keluar.
3. Dehidrasi bisa terjadi pada orang yang berada di daerah yang sangat kering atau tandus.
4. Dehidrasi juga bisa terjadi pada orang yang bekerja di ruangan ber-AC. AC dapat menyedot cairan yang ada di sekitarnya.

Bahkan jika tidak ada air yang masuk ke tubuh manusia dalam waktu yang lama, manusia tidak akan bisa hidup. Dengan air, tumbuh-tumbuhan dapat tumbuh subur sehingga menghasilkan buah enak dan pemandangan hijau menyejukkan mata. Dengan air, hewan-hewan dapat hidup sehingga daging dan air susu dapat berguna bagi kesehatan manusia. Hewan laut (seperti ikan) tidak akan dapat hidup tanpa air.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan tubuh yang sehat. Tidak hanya mudah melakukan gerak-gerak dalam bermain bola voli, tetapi gerak-gerak tari dengan properti pun akan mudah dilakukan. Berikut beberapa penari yang bergerak dengan menggunakan properti tari.

Gambar 1. Tari Piring



Gambar 2. Tari Rangguk Ayak



Gambar 3. Tari Klono Topeng



F. METODE, PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : *Snowball Throwing*
Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.
Pendekatan : Scientific

G. MEDIA DAN ALAT

Media : lembar bacaan di buku siswa, gambar permainan bola voli dan gambar tehnik permainan bola voli, gambar kerangka tubuh, gambar tari.
Alat : Papan Tulis, spidol, Doubletip, Kertas HVS, kertasplano, dan karton.

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik siswa, Mohammad Nuh, (2013), Tema 4 Sehat Itu Penting, Subtema 1 Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan, Pem. 2, Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.
2. Buku Tematik guru, Mohammad Nuh, (2013), Tema 4 Sehat Itu Penting, Subtema 1 Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan, Pem. 2, Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah Snowball Throwing	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
			Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan (7 menit)		Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan guru	2'
			Menanyakan apakah siswa pernah berolahraga pada hari libur sekolah? Berolahraga dengan siapa? Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?	Menceritakan pengalaman mereka tentang berolahraga (<i>Apersepsi</i>)	2'
			Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis	Memperhatikan penjelasan guru	1'
			Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting	Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	1'
			Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya	Memperhatikan penjelasan guru	1'
2.	Inti (48 menit)	Guru menyampaikan materi	Memperlihatkan gambar permainan dan tehnik	Memperhatikan gambar permainan dan	1'

		yang akan disajikan	permainan bola voli mini	tehnik permainan bola voli mini (<i>Mengamati</i>)	
			Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku	3'
			Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar	Siswa yang ditunjuk mempergakan gerakan yang ada di gambar (<i>mencoba</i>)	4'
			Memberikan tepuk tangan kepada siswa yang memperagakan gerakan yang ada digambar	Siswa ikut memberikan tepuk tangan kepada teman yang memperagakan gerakan yang ada digambar	1'
			Menjelaskan materi yang telah dibacakan oleh siwa	Memperhatika n penjelasan guru	5'
			Memperlihatkan dan menjelaskan gambar rangka tubuh manusia	Memperhatika n gambar rangka tubuh manusia	1'
			Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku	4'
			Menjelaskan materi kerangka tubuh manusia	Memperhatika n penjelasan guru	2'
			Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar	Memperhatika n gambar dan penjelasan	2'

		tari kepada siswa	guru	
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru(<i>menanya</i>)	1'
	Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Membagi siswa dalam 5 kelompok	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan	1'
		Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi	2'
	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskannya kepada teman kelompoknya	1'
	Masing-masing peserta didik diberi satu lembar	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan	2'

		<p>kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p>	<p>dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok</p>	<p>sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok</p>	
		<p>Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.</p>	<p>Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain</p>	<p>Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya ke teman yang lain</p>	10'
		<p>Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</p>	<p>Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian</p>	<p>Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk bola secara bergantian</p>	2'

		menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.			
		Penutup	Membagikan LKPD kepada semua kelompok	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru	1'
			Menjelaskan cara kerja LKPD	Memperhatikan penjelasan guru	1'
			Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (<i>mengasosiasi</i>)	2'
			Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD	Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)	2'
3.	Penutup (15 menit)		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	1'
			Membagi lembar tes	Mengerjakan tes	7'
			Membagi kartu refleksi dan meminta siswa	Mengisi kartu refleksi	2'

			untuk menulis a) apa yang sudah dipahami b) apa yang belum dipahami, dan c) bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung		
			Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya	Mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya	1'
			Menyampaikan pesan-pesan moral	Mendengarkan pesan dari guru	2'
			Menutup dengan do'a dan salam	Berdo'a dan menjawab salam	1'

J. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan (dinilai dari lks dan lembar evaluasi)
- c. Penilaian keterampilan

2. Bentuk instrument penilaian

- a. Penilaian sikap

No.	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai Terlihat

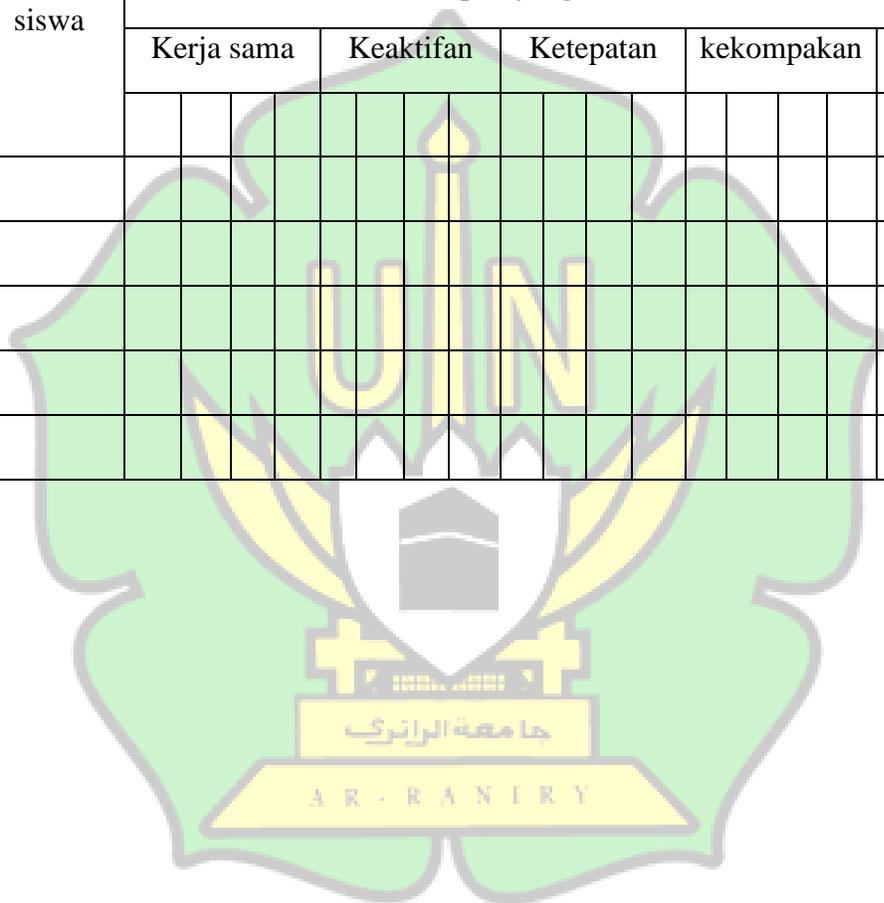
MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

b. Lembar pengamatan diskusi kelompok

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												
		Kerja sama			Keaktifan			Ketepatan		kekompakan		skor		
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Bersama kelompokmu, diskusikan mengenai cara-cara bermain bola voli mini. Tuliskan dan tempelkan gambar yang sesuai dengan pernyataan yang kalian tulis pada pada kolom yang tersedia.

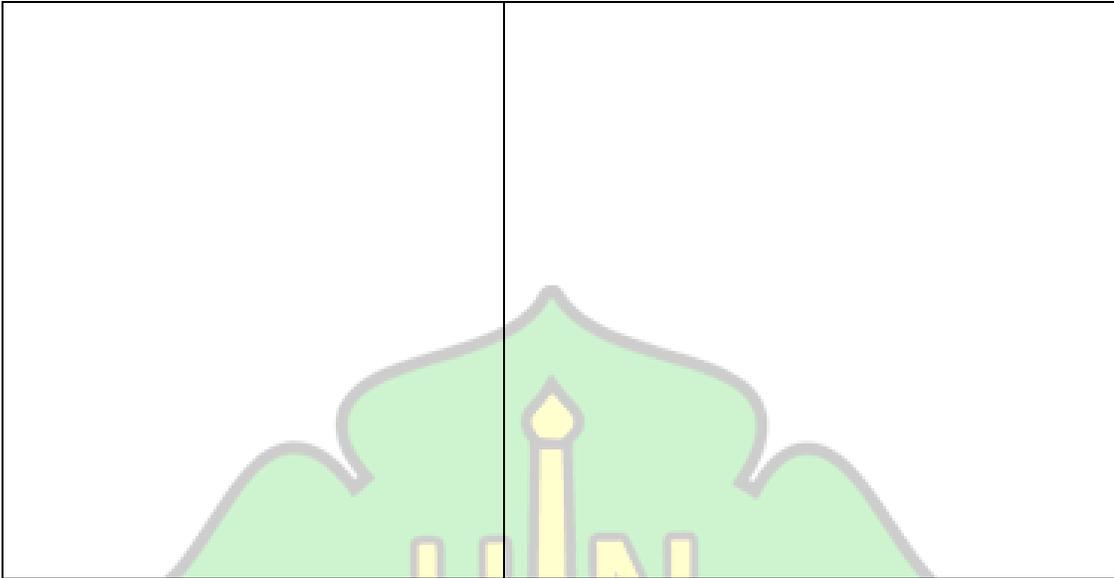
1. Cara *service*



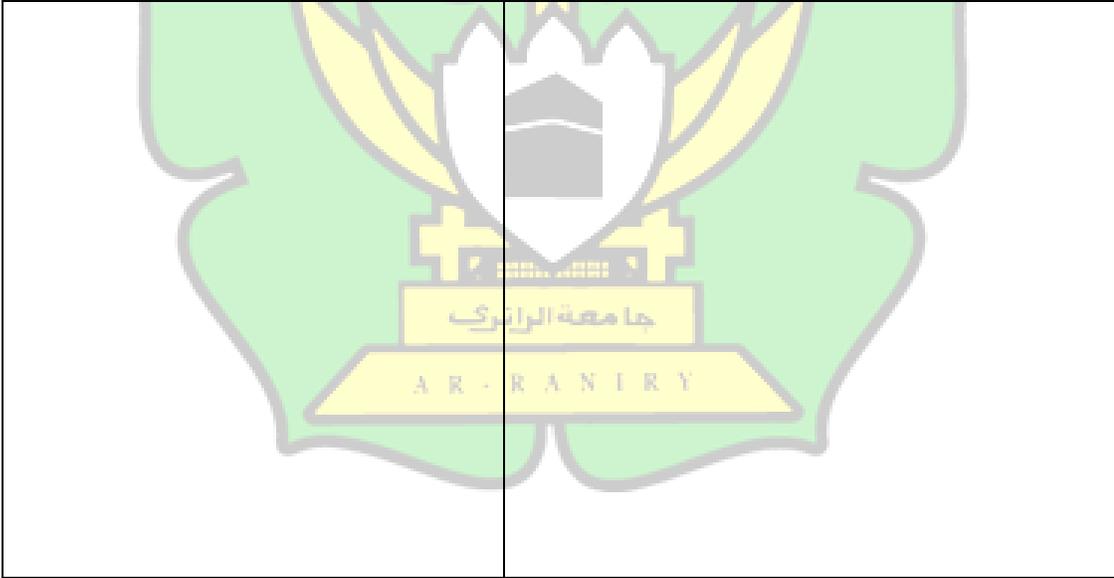
2. Cara *passing*



3. Cara *smash*



4. Cara membendung



KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. Cara *service*

	<p><i>Service</i> adalah penyajian bola voli pertama dalam bermain bola voli.</p>
------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

2. Cara *passing*

	<p><i>Passing</i> adalah upaya yang dilakukan oleh pemain untuk mengoperkan bola ketemansetimnya.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Cara smash



4. Cara membendung



Lembar Evaluasi

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah basmallah terlebih dahulu
 2. Tulislah nama dan kelas anda pada pojok kanan atas
-
1. Apakah fungsi dari rangka tubuh manusia ?
 2. Bagaimanakah dehidrasi bias terjadi pada tubuh manusia ?
 3. Sebutkan manfaat dan hal yang dapat dilakukan jika badan sehat !

Kunci Jawaban Lembar Evaluasi

1. Rangka tubuh manusia berfungsi sebagai pendukung berbagai pergerakan.
2. Dehidrasi bisa terjadi karena melakukan olahraga berat sehingga banyak mengeluarkan keringat yang merupakan hasil metabolisme dalam tubuh untuk menghasilkan energi.
3. Dapat terhindar dari berbagai macam penyakit, badan sehat, segar bugar dan kualitas hidup lebih meningkat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Siklus II

DISUSUN OLEH :
BARIZATUL ISLAMI
(140209149)



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 8 Aceh Besar

Kelas / Semester : V

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Subtema : 2. Pola Hidup sehat

Pembelajaran ke : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PJOK

3.8 Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.

4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.

IPA

3.3 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya.

4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBDP

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.

4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.

C. INDIKATOR

PJOK

3.8.1 Menyebutkan beberapa gaya renang.

4.8.1 Melakukan gerak kaki renang gaya dada.

IPA

- 3.3.1 Mengenal organ tubuh pada sistem pencernaan manusia dan hewan.
- 4.8.1 Mendeskripsikan jenis-jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh pada sistem pencernaan manusia.

BAHASA INDONESIA

- 3.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan.
- 4.1.1 Membuat kesimpulan bacaan tentang kesehatan manusia.

SBDP

- 3.3.1 Bereksplorasi melakukan gerak tari bertema sesuai dengan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti.
- 4.11.1 Merangkaikan hasil eksplorasi gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan properti.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang pentingnya pola hidup sehat, siswa dapat menyebutkan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar gerakan tangan, kaki, dan meluncur, siswa mengemukakan cara melakukan gerakan-gerakan dasar dalam renang gaya dada dengan percaya diri.
3. Dengan latihan melakukan gerakan tangan, kaki, meluncur dalam renang gaya dada, siswa dapat melakukan gerakan kaki, tangan, dan meluncur dalam renang gaya dada dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati gambar organ pencernaan manusia, siswa dapat mengidentifikasi organ pencernaan manusia dengan teliti.

5. Dengan membaca teks tentang penyakit maag, siswa dapat mengetahui penyakit maag dan penyakit-penyakit pada organ pencernaan manusia dengan mandiri.
6. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat membuat gerakan tari dengan properti selendang menirukan gerakan kupu-kupu dengan percaya diri.

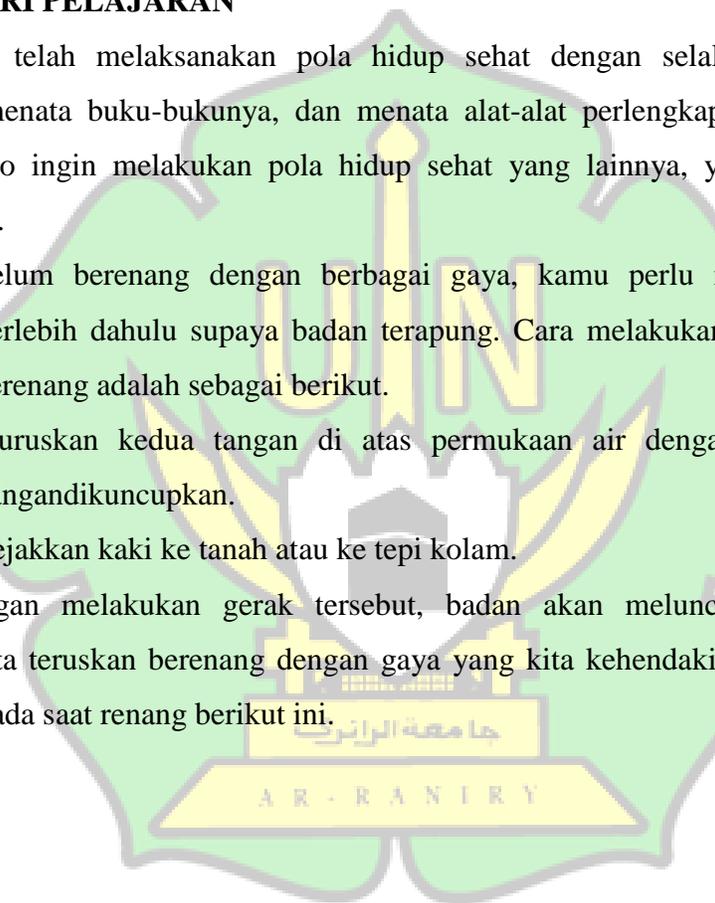
E. MATERI PELAJARAN

Edo telah melaksanakan pola hidup sehat dengan selalu membersihkan kamarnya, menata buku-bukunya, dan menata alat-alat perlengkapan sekolah yang lainnya. Edo ingin melakukan pola hidup sehat yang lainnya, yaitu dengan cara berolahraga.

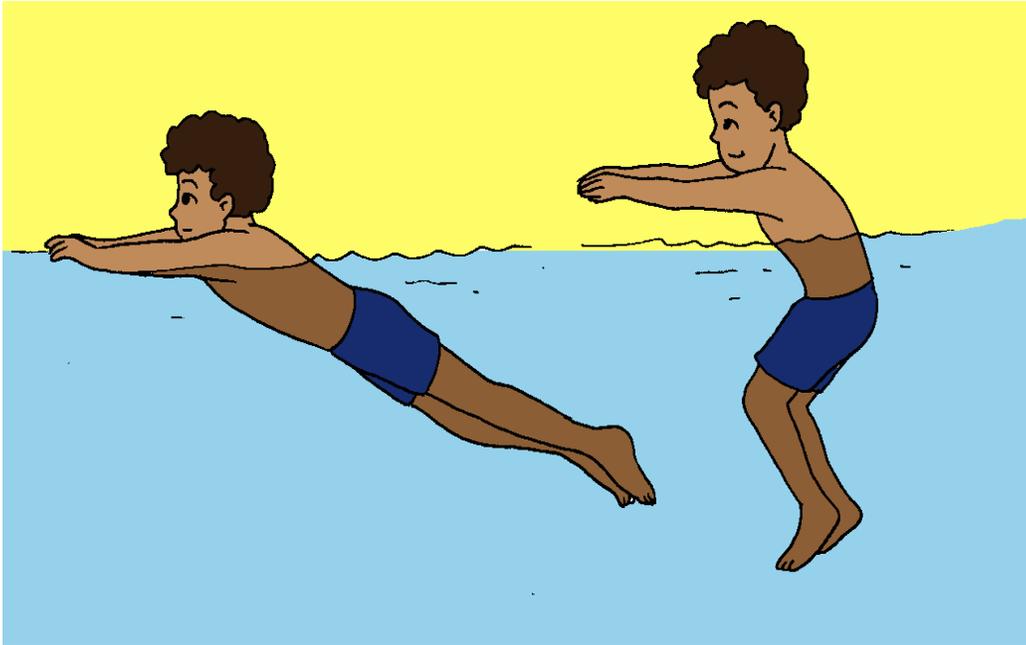
Sebelum berenang dengan berbagai gaya, kamu perlu melakukan gerak meluncur terlebih dahulu supaya badan terapung. Cara melakukan gerak meluncur pada saat berenang adalah sebagai berikut.

1. Luruskan kedua tangan di atas permukaan air dengan kedua telapak tangan dikuncupkan.
2. Jejakkan kaki ke tanah atau ke tepi kolam.

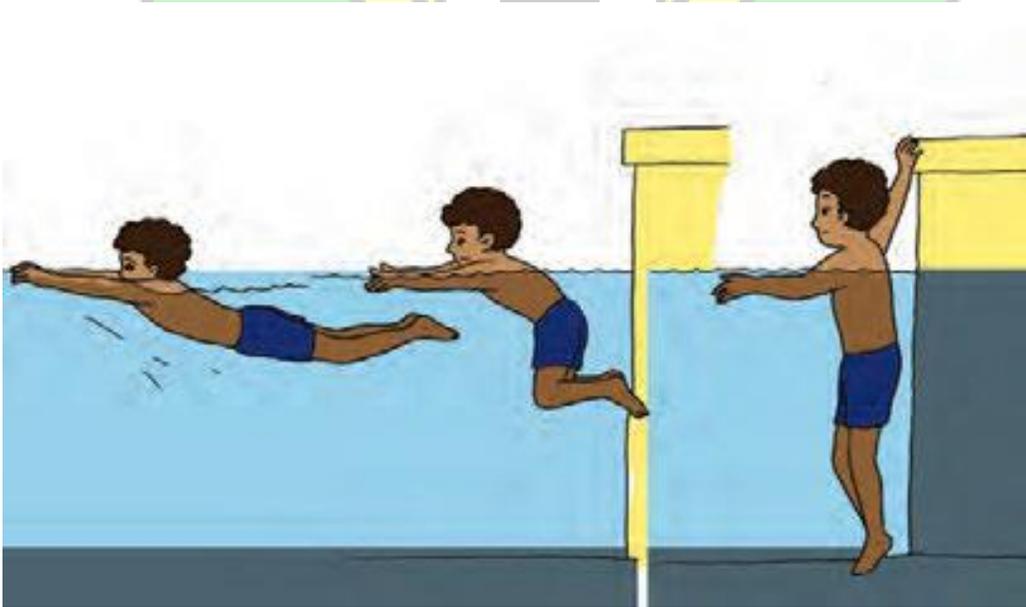
Dengan melakukan gerak tersebut, badan akan meluncur. Oleh karena itu, dapat kita teruskan berenang dengan gaya yang kita kehendaki. Perhatikan gerak meluncur pada saat renang berikut ini.



Dari tengah kolam



Dari tepi kolam



Macam-Macam Gaya Renang

A. Gaya Katak atau Gaya Dada

Gaya renang katak atau dada ini memang tergolong salah satu gerakan renang yang sulit. Namun justru banyak instruktur renang memulai latihan mereka dengan mengajarkan gerakan katak atau kupu kupu. Pertama dibiasakan untuk dapat meluncur dan menguasai diri supaya tetap terapung di kolam. Berikut ini langkah langkah atau cara berenang gaya katak atau gaya dada :

1. Berposisi tengkurap
2. Tekuk kaki kedalam, lepaskan ke samping dengan lebar, lalu luruskan.
3. Berenang bisa dimulai dari tepi kolam dengan kedalaman sedang dan masih bisa dibuat berdiri sekitar 1,2 meter.
4. Tangan seperti mendayung kesamping, keluar ke depan, kemudian diluruskan.
5. Saat tangan keluar ke depan diikuti dengan pengambilan napas dengan cara mendongakkan kepala ke atas.
6. Pada gaya katak, pengambilan napas dilakukan satu kali dalam dua kayuhan tangan.

B. Gaya Bebas

Gaya berenang yang satu ini sangat mudah dipelajari dan sering dijadikan kompetisi dalam berenang. Gaya ini biasanya diajarkan oleh instruktur renang jika sudah menguasai gaya katak. Berikut ini arahan dalam berenang gaya bebas :

1. Berenang dengan posisi tengkurap
2. Gerakkan kaki keatas dan kebawah secara terus menerus.
3. Setelah kaki sudah benar maka mulai belajar menggerakkan tangannya.
4. Gerakan tangan gaya bebas yaitu menggerakkan tangan satu per satu kesamping seperti mendayung. Muka mendongak kesamping sambil menghirup udara untuk bernapas.
5. Setelah samping kanan, lakukan gerakan tangan yang sama disamping kiri.

C. Gaya Kupu-kupu

Gaya kupu-kupu ini merupakan gaya renang yang paling sulit menurut sebagian besar perenang. gaya ini memiliki ciri khas sebagai pengukur kekuatan kita karena menggunakan tenaga yang cukup besar. Berikut ini langkah gaya kupu kupu :

1. Berenang dengan gaya tengkurap
2. Kaki digerakkan dengan membentuk cekungan kemudian dihentakkan keatas.
3. Tangan bergerak seperti kupu kupu terbang. Menghentak ke depan, kemudian di dayung kedalam.
4. Gerakkan tangan dan kaki secara bergantian, dengan aturan satu gerakan tangan untuk dua gerakan kaki.

D. Gaya Punggung

Pada saat berenang gaya punggung, orang berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air. posisi muka ada diatas air hingga orang gampang mengambil napas. tetapi perenang cuma bisa lihat atas serta tidak dapat lihat ke depan. pada saat berlomba, perenang memperkirakan dinding pinggir kolam hitung jumlah gerakan. didalam gaya punggung, gerakan lengan serta kaki sama dengan gaya bebas, tetapi dengan posisi tubuh telentang di permukaan air. ke-2 belah tangan dengan bergantian digerakkan menuju pinggang layaknya gerakan mengayuh. mulut serta hidung ada di luar air hingga gampang mengambil atau buang napas dengan mulut atau hidung.

Jagalah pola makan kita. Pola makan yang tidak baik akan mengakibatkan gangguan pada sistem pencernaan. Sebagai contoh, makan yang tidak teratur merupakan penyebab sakit maag atau radang lambung atau tukak lambung.

Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung. Penyebab utamanya adalah gangguan fungsi lambung akibat pola makan yang tidak teratur. Lambung terus memproduksi asam. Bahkan, saat tidur pun lambung menghasilkan asam. Asam lambung diperlukan oleh tubuh untuk mencerna makanan.

Jika pola makandan tidur kita tidak teratur, lambung pun akan sulit beradaptasi. Akibatnya, lambung akan memproduksi asam dalam jumlah besar padahal tubuh kita belum memerlukannya. Jikalau ini terjadi secara terus-menerus, maka dinding lambung akan terkena iritasi.

Orang yang menderita maag akan merasa nyeri di ulu hati, mual hingga muntah, dan mulut terasa asam. Pada tahap yang parah, tukak lambung dapat menyebabkan berlubangnya dinding lambung sehingga isi lambung jatuh di rongga perut.

Penyebab maag yang lain adalah stres. Ketika kita stres, akan terjadi perubahan hormon yang merangsang produksi asam di lambung sehingga asam lambung yang berlebihan ini akan melukai lambung. Beberapa jenis makanan yang terlalu pedas atau asam juga dapat memperparah sakit maag.

Agar terhindar dari sakit maag, kita harus mendisiplinkan diri terhadap makan, tidur juga berolahraga secara teratur. Olahraga selain mengurangi stres dapat membuat tubuh bugar dan sehat. Selain itu, janganlah mengonsumsi makanan terlalu asam atau pedas secara berlebihan.

Kesehatan begitu penting bagi kehidupan manusia. Banyak faktor yang memengaruhi kesehatan kita. Apa sajakah faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan tubuh manusia?

Empat Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan

Kesehatan adalah anugerah yang paling berharga bagi setiap manusia, buat apa banyak harta tetapi badan sakit. Memang kesehatan itu bukan segalanya. Tetapi tanpa kesehatan, segalanya tiada artinya. Saat sakit, manusia akan mengalami banyak kerugian di samping biaya berobat yang mahal, waktu produktif juga terbuang percuma. Menurut Hendrick L. Blumm, terdapat 4 faktor yang memengaruhi kesehatan masyarakat, yaitu faktor perilaku, faktor lingkungan, faktor keturunan, dan faktor pelayanan kesehatan.

Dari 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan, ternyata faktor perilaku memiliki pengaruh yang cukup besar, kemudian diikuti oleh faktor lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, dan yang terakhir adalah faktor keturunan. Keempat faktor di atas memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi.

1. Faktor Perilaku

Perilaku masyarakat yang sehat akan menunjang dan berdampak makin meningkatnya kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya penyakit berbasis perilaku dan gaya hidup. Misalnya, kebiasaan dari pola makan yang sehat dapat menghindarkan dari serangan banyak penyakit, antara lain jantung, darah tinggi, stroke, obesitas (kegemukan), dan diabetes melitus. Kebiasaan (perilaku) mencuci tangan sebelum makan akan menghindarkan dari penyakit saluran pencernaan (diare dan lain sebagainya).

Perilaku menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur dapat mencegah penyakit seputar kesehatan gigi dan mulut. Masih banyak lagi perilaku atau kebiasaan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang bersih sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Perbandingan angka orang sakit yang signifikan terjadi antar lingkungan yang bersih dan lingkungan kumuh/kotor. Beberapa penyakit yang sering menjangkiti masyarakat yang hidup di lingkungan kumuh antara lain demam berdarah, gatal-gatal, infeksi saluran pencernaan, dan pernapasan.

3. Faktor Pelayanan Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dengan mutu pelayanan yang baik akan mempercepat kesehatan masyarakat. Dengan adanya fasilitas yang mudah terjangkau dan dengan mutu pelayanan yang baik, akan meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat. Ketersediaan fasilitas harus diikuti dengan ketersediaan tenaga kesehatan dengan memiliki kompetensi di bidangnya yang merata dan mencukupi sampai tingkat desa dan sampai ke pelosok.

4. Faktor Keturunan

Banyak penyakit dapat dicegah, misalnya dengan cara membersihkan lingkungan. Namun, sebagian penyakit tidak dapat dihindari, seperti penyakit keturunan, seperti kanker dan diabetes. Makin besar risiko penyakit keturunan, akan semakin sulit meningkatkan kesehatan. Untuk mencegah penyakit turunan, perlu adanya konseling keluarga yang baik.

Keempat faktor yang memengaruhi kesehatan di atas saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri-sendiri. Oleh karena itu, upaya pembangunan sarana kesehatan harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan secara simultan. Upaya yang dilaksanakan harus komprehensif, yang memiliki arti kesehatan harus mencakup upaya preventif/promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Pemerintah sebagai pembuat regulasi harus berperan aktif dalam pembangunan sarana kesehatan serta pelaksanaan kesehatan secara menyeluruh.

Selain olahraga, menggerakkan badan dengan menari juga menyehatkan. Siti, Dayu, dan teman-temannya telah mencoba membuat gerak tari dengan menggunakan properti tari. Siti dan Dayu akan membuat gerak tari menirukan kupu-kupu terbang. Mereka akan menggunakan properti berupa selendang.



E. METODE, PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.

Pendekatan : Scientific

F. MEDIA DAN ALAT

Media : gambar, lembar bacaan di buku siswa.

Alat : Papan Tulis, spidol, Doubletip, Kertas HVS, karton.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik siswa, Mohammad Nuh, (2013), Tema 4 Sehat Itu Penting, Subtema 2 Pola Hidup Sehat, Pem. 2, Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.
2. Buku Tematik guru, Mohammad Nuh, (2013), Tema 4 Sehat Itu Penting, Subtema 2 Pola Hidup Sehat, Pem. 2, Penerbit Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Langkah <i>Snowball Throwing</i>	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
			Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan (7 menit)		Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan guru	2'
			Menanyakan apakah siswa bagaimana cara kalian menjaga hidup sehat ? apakah kalian pernah berolahraga ?	Menceritakan pengalaman mereka tentang hidup sehat dan berolahraga (<i>Apersepsi</i>)	2'
			Menjelaskan tema pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru	1'

			yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis		
			Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting	Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)	1'
			Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya	Memperhatikan penjelasan guru	1'
2.	Inti (48 menit)		Memperlihatkan gambar gerakan renang	Memperhatikan gambar gerakan renang (<i>Mengamati</i>)	1'
			Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku	4'
			Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar	Siswa yang ditunjuk mempergakan gerakan yang ada di gambar (<i>mencoba</i>)	3'
		Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	Menjelaskan materi yang telah dibacakan oleh siswa	Memperhatikan penjelasan guru	3'
			Memperlihatkan dan menjelaskan gambar gaya renang	Memperhatikan gambar gaya renang	1'
			Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku	3'

		secara bergantian		
		Menjelaskan materi tentang penyakit maag dan materi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan	Memperhatikan penjelasan guru	4'
		Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar gerakan tari kepada siswa	Memperhatikan gambar dan penjelasan guru	1'
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru	1'
	Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Membagi siswa dalam 5 kelompok	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan	2'
		Menentukan ketua kelompok	Siswa memilih ketua kelompok	1'
		Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi	4'
	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskannya kepada teman	1'

	menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.	menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing	kelompoknya	
	Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang disampaikan oleh ketua kelompok	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok	2'
	Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama lebih kurang 15 menit.	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya ke teman yang lain	10'
	Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang	2'

		diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	bola secara bergantian	berbentuk bola secara bergantian	
		Penutup	Membagikan LKS kepada semua kelompok	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru	1'
			Menjelaskan cara kerja LKPD	Memperhatikan penjelasan guru	1'
			Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya	1'
			Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD	Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka	2'
3.	Penutup (15 menit)		Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	2'
			Membagi lembar tes	Mengerjakan tes	7'
			Membagi kartu refleksi dan	Mengisi kartu refleksi	2'

4.														
5.														

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai Terlihat

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

b. Lembar pengamatan diskusi kelompok

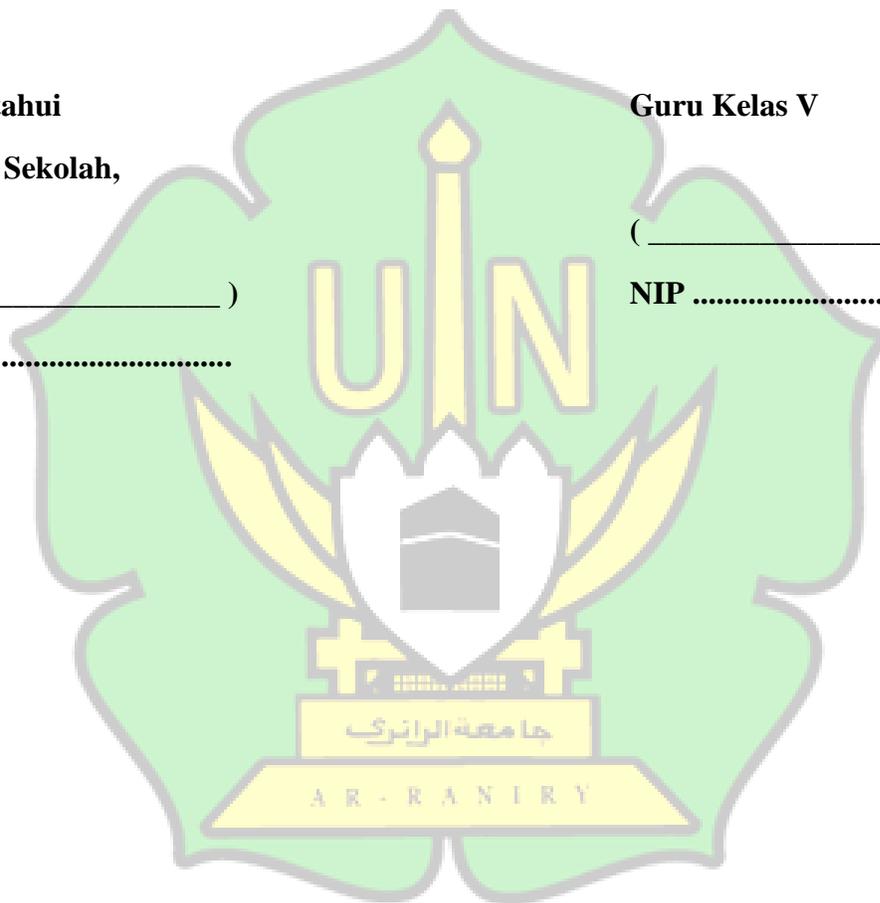
No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai												
		Kerja sama			Keaktifan			Ketepatan			kekompakan			skor
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(_____)
NIP

Guru Kelas V

(_____)
NIP



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Sebelum mengerjakan soal ucapkan basmallah!

Diskusikanlah dengan teman kelompokmu!

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

2.

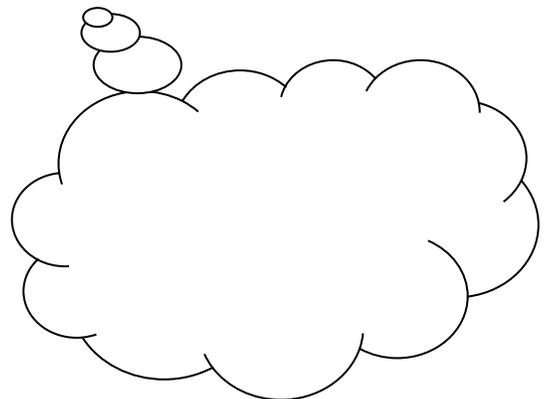
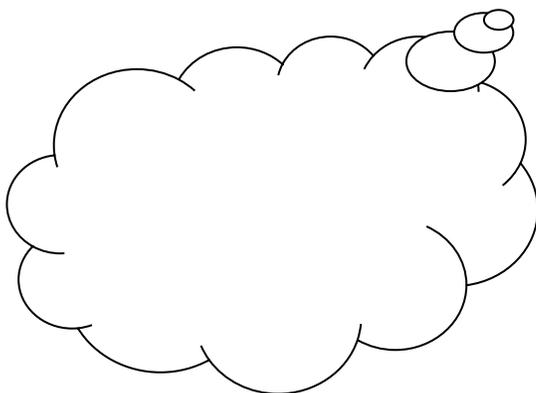
3.

4.

1. kamu sudah mengenal berbagai gayarenang. Coba, ingat-ingat kembali gaya renang yang telah kamu pelajari. Kemudiantuliskan di tempat yang sudah tersedia.

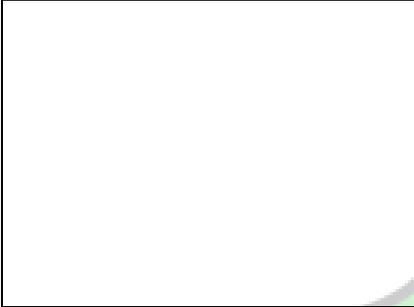


Gaya renang

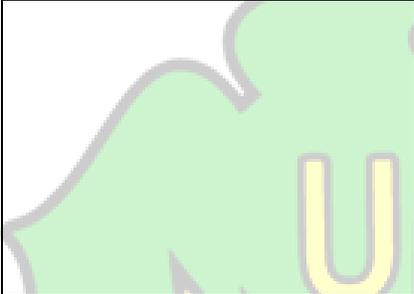


2. tempellah gambar gaya renang pada kotak dibawah ini

a. gaya dada



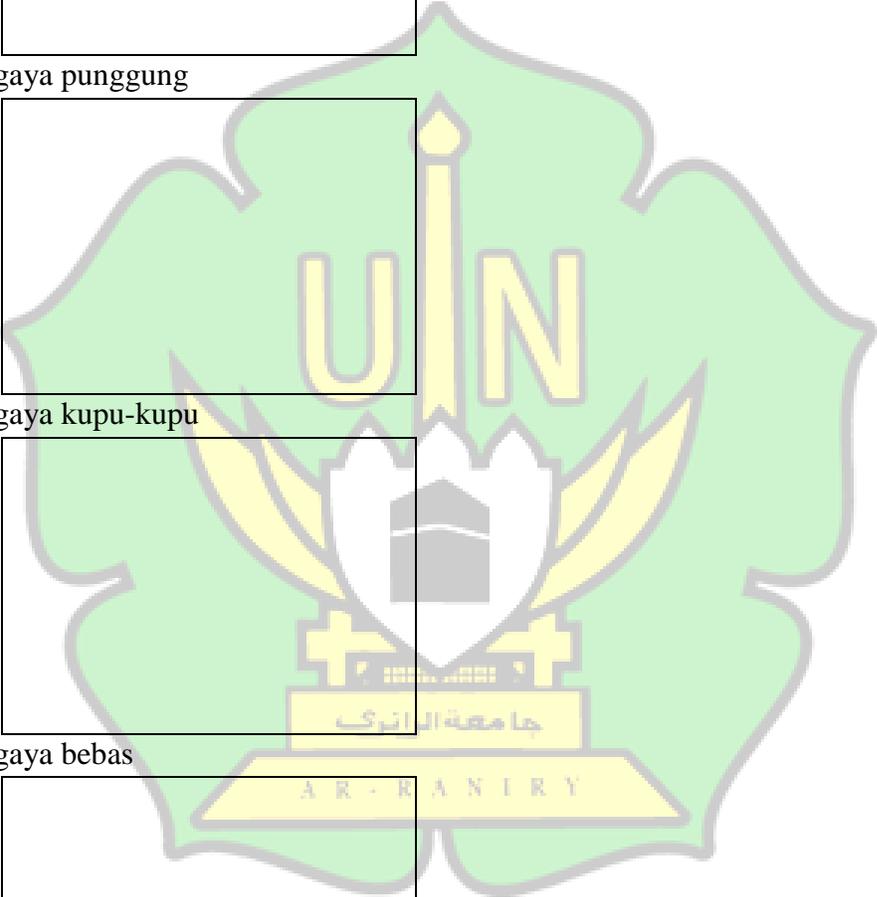
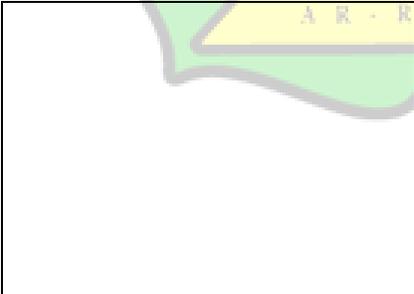
b. gaya punggung



c. gaya kupu-kupu



d. gaya bebas



Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum mengerjakan soal ucapkan basmallah!

Diskusikanlah dengan teman kelompokmu!

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

2.

3.

4.

1. kamu sudah mengenal berbagai gayarenang. Coba, ingat-ingat kembali gaya renang yang telah kamu pelajari. Kemudiantuliskan di tempat yang sudah tersedia.

Gaya kupu-kupu

Gaya bebas

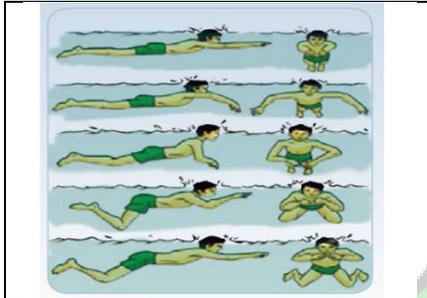
Gaya renang

Gaya dada atau gaya
katak

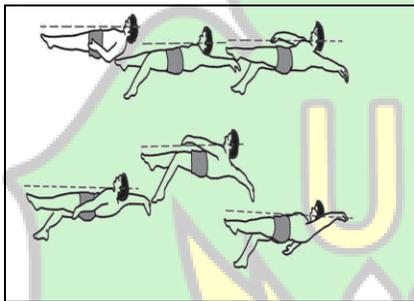
Gaya punggung

2. tempellah gambar gaya renang pada kotak dibawah ini

a. gaya katak atau gaya dada



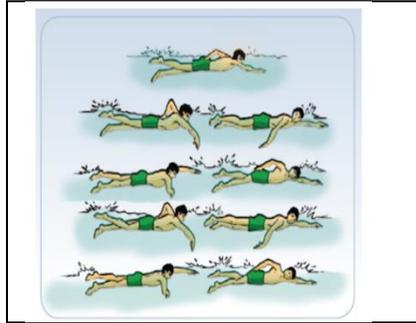
b. gaya bebas



c. gaya kupu-kupu



d. gaya punggung



Lembar Evaluasi

Sebelum mengerjakan soal ucapkan basmallah!

Diskusikanlah dengan teman kelompokmu!

Nama anggota :

Nama anggota : 1.

2.

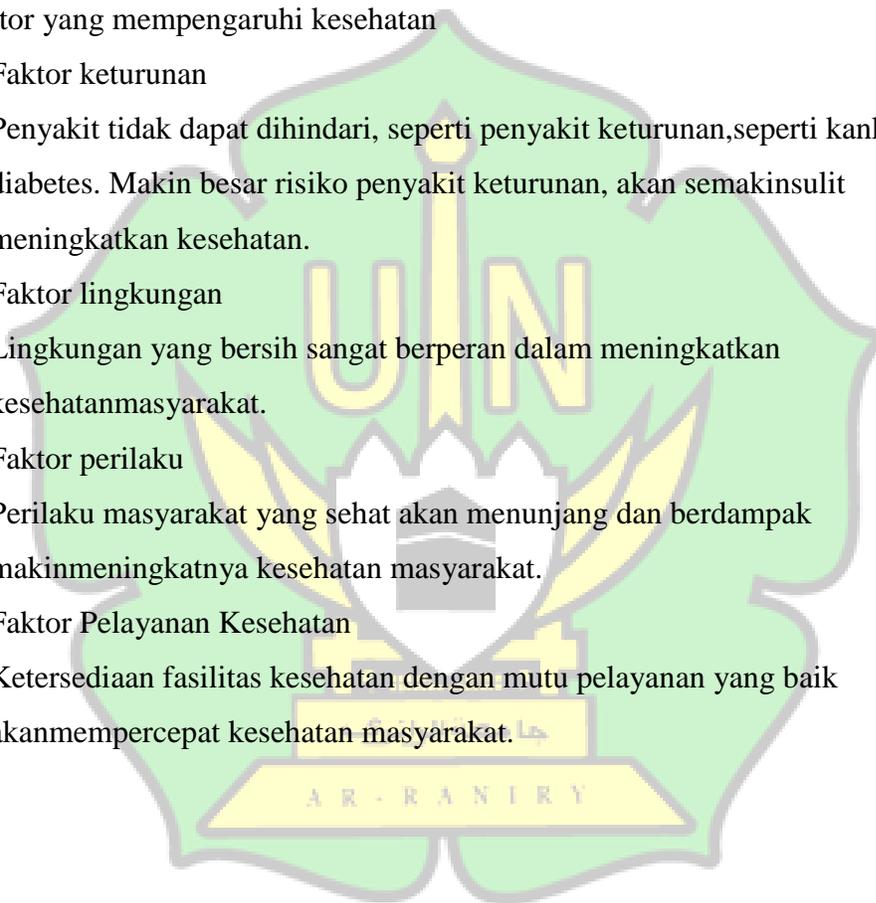
3.

4.

1. sebutkan Cara melakukan gerak meluncur pada saat berenang !
2. sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi kesehatan !

kunci jawaban evaluasi

1. cara melakukan gerak meluncur pada saat berenang adalah
 - Luruskan kedua tangan di atas permukaan air dengan kedua telapak tangan dikuncupkan.
 - Jejakkan kaki ke tanah atau ke tepi kolam.
2. Faktor yang mempengaruhi kesehatan
 - Faktor keturunan
Penyakit tidak dapat dihindari, seperti penyakit keturunan, seperti kanker dan diabetes. Makin besar risiko penyakit keturunan, akan semakin sulit meningkatkan kesehatan.
 - Faktor lingkungan
Lingkungan yang bersih sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.
 - Faktor perilaku
Perilaku masyarakat yang sehat akan menunjang dan berdampak makin meningkatnya kesehatan masyarakat.
 - Faktor Pelayanan Kesehatan
Ketersediaan fasilitas kesehatan dengan mutu pelayanan yang baik akan mempercepat kesehatan masyarakat.



Soal post test

Siklus I

Tema : Sehat Itu Penting

Sub Tema : Pentingnya Menjaga Kesehatan Diri dan Lingkungan

Kelas : V

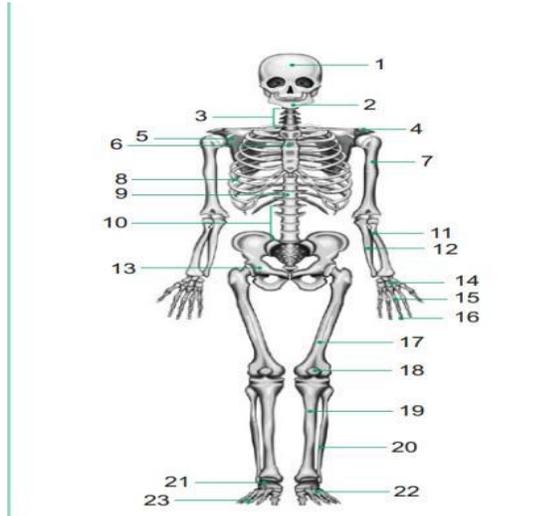
Waktu : 30 menit

Petunjuk :

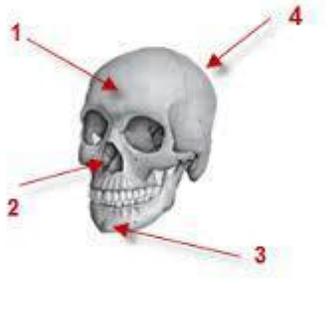
1. Sebelum mengerjakan soal bacalah terlebih dahulu basmallah
2. Tulislah nama dan kelas anda pada pojok kanan atas
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar.

Soal :

1. tengkorak adalah tulang-tulang pipih yang saling berhubungan dan membentuk kepala. Tengkorak berfungsi melindungi organ yang sangat penting yaitu.....
 - a. jantung
 - b. otak
 - c. paru-paru
 - d. hati
2. Tulang-tulang pada rangka manusia harus dirawat supaya.....
 - a. Tetap sehat
 - b. Tetap lembut
 - c. Tetap bagus
 - d. Semua benar
3. Perhatikan gambar !
Bagian rangka yang menunjukkan nomor 1 dan 17 pada gambar dibawah ini dinamakan dengan tulang.....



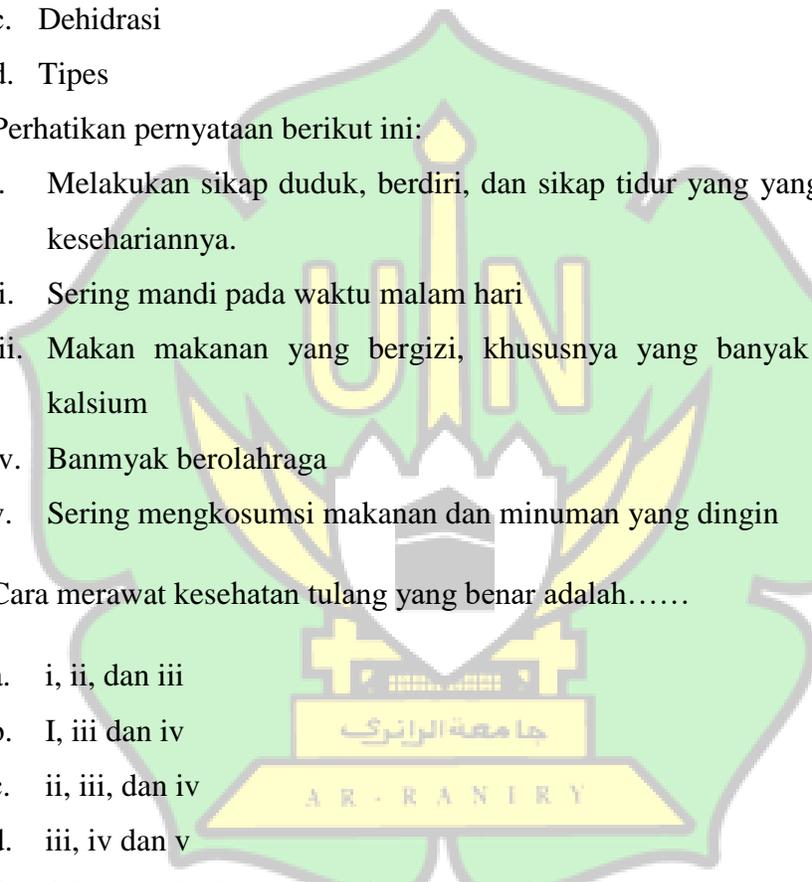
- a. Tulang dahi dan tulang paha
 - b. Tulang ubun-ubun dan tulang hasta
 - c. Tulang betis dan tulang pelipis
 - d. Tulang selangkang dan tulang rahang
4. Perhatikan gambar dibawah ini.....



Bagian kerangka manusia yang terdapat pada nomor 2 adalah.....

- a. Tulang rahang
 - b. Tulang dahi
 - c. Tulang pelipis
 - d. Tulang hidung
5. Gangguan pencernaan pada manusia berupa sering buang air besar adalah.....
- a. Diare

- b. Leukemia
 - c. Maag
 - d. Radang usus buntu
6. Orang yang bekerja didalam ruangan yang ber AC dapat terjadi.....
- a. Diare
 - b. Demam
 - c. Dehidrasi
 - d. Tipes
7. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- i. Melakukan sikap duduk, berdiri, dan sikap tidur yang yang benar dalam kesehariannya.
 - ii. Sering mandi pada waktu malam hari
 - iii. Makan makanan yang bergizi, khususnya yang banyak mengandung kalsium
 - iv. Banmyak berolahraga
 - v. Sering mengkosumsi makanan dan minuman yang dingin
- Cara merawat kesehatan tulang yang benar adalah.....
- a. i, ii, dan iii
 - b. I, iii dan iv
 - c. ii, iii, dan iv
 - d. iii, iv dan v
8. Berolahraga sebaiknya dilakukan pada waktu.....
- a. Siang hari
 - b. Pagi hari
 - c. malam hari
 - d. semua benar
9. perhatikan gambar dibawah ini !





Tehnik apakah yang di gunakan pada gambar diatas.....

- a. passing
- b. service
- c. membendung
- d. smash

10. Perhatikan gambar !



Tari yang ada dalam gambar dinamakan dengan tari.....

- a. Tari saman
- b. Tari ranup lampuan
- c. Tari klono topeng
- d. Tari piring

Kunci Jawaban Post Test
Siklus I

1. B
2. A
3. A
4. D
5. A
6. C
7. B
8. B
9. D
10. C



Soal Pre-test

Siklus II

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Sub Tema : 2 Pola Hidup Sehat

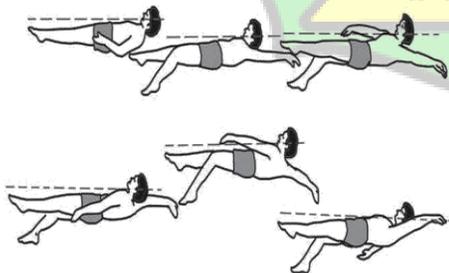
Kelas : V

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah terlebih dahulu basmallah
2. Tulislah nama dan kelas pada pojok kanan atas
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar.

Soal :

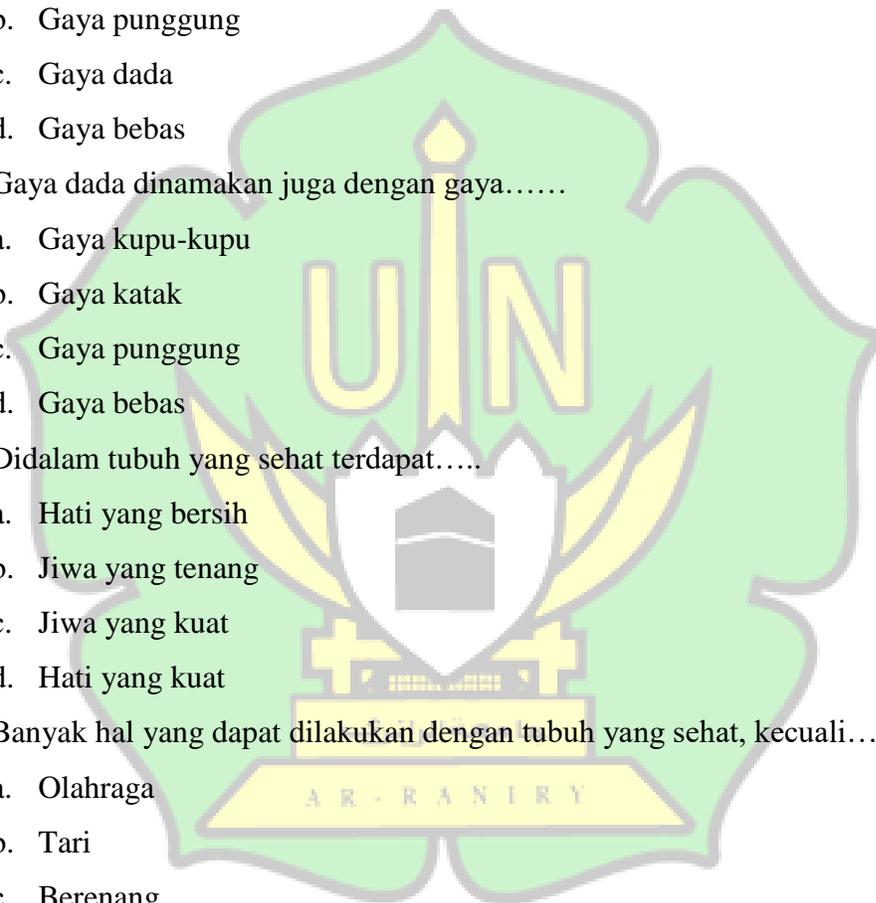
1. Berikut ini adalah gaya dalam renang, kecuali.....
 - a. Gaya dada
 - b. Gaya bebas
 - c. Gaya kepala
 - d. Gaya bebas
2. Perhatikan gambar dibawah ini !



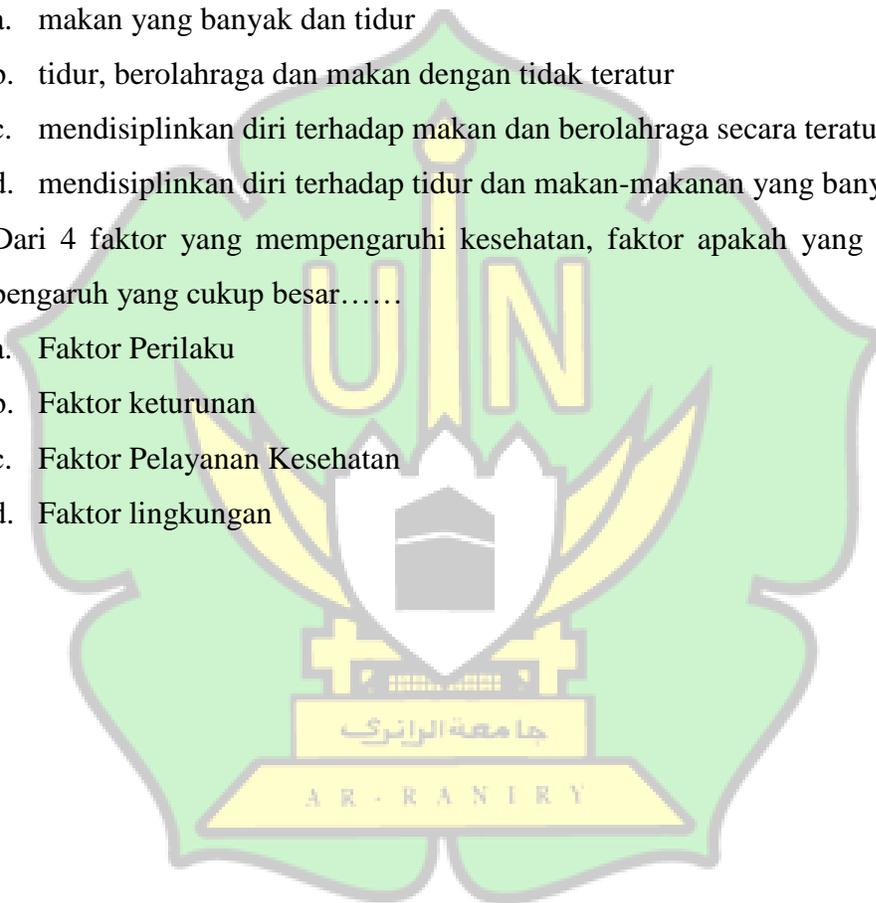
Gaya renang apakah yang digunakan pada gambar diatas.....

- a. gaya dada

- b. gaya kupu-kupu
 - c. gaya bebas
 - d. gaya punggung
3. Berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air dinamakan gaya.....
- a. Gaya kupu-kupu
 - b. Gaya punggung
 - c. Gaya dada
 - d. Gaya bebas
4. Gaya dada dinamakan juga dengan gaya.....
- a. Gaya kupu-kupu
 - b. Gaya katak
 - c. Gaya punggung
 - d. Gaya bebas
5. Didalam tubuh yang sehat terdapat.....
- a. Hati yang bersih
 - b. Jiwa yang tenang
 - c. Jiwa yang kuat
 - d. Hati yang kuat
6. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan tubuh yang sehat, kecuali.....
- a. Olahraga
 - b. Tari
 - c. Berenang
 - d. Tidur
7. Berolahraga sebaiknya dilakukan pada waktu.....
- a. Siang hari
 - b. Pagi hari
 - c. Malam hari
 - d. Semua benar



8. Penyebab utama dari penyakit maag atau tukak lambung adalah.....
 - a. Terlalu banyak makan makanan pedas
 - b. Pola makan yang tidak teratur
 - c. Makan makanan yang berminyak
 - d. makan dan minum berlebihan
9. agar terhindar dari penyakit maag kitaharus.....
 - a. makan yang banyak dan tidur
 - b. tidur, berolahraga dan makan dengan tidak teratur
 - c. mendisiplinkan diri terhadap makan dan berolahraga secara teratur
 - d. mendisiplinkan diri terhadap tidur dan makan-makanan yang banyak
10. Dari 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan, faktor apakah yang memiliki pengaruh yang cukup besar.....
 - a. Faktor Perilaku
 - b. Faktor keturunan
 - c. Faktor Pelayanan Kesehatan
 - d. Faktor lingkungan



Kuci Jawaban Pre Test
Siklus II

1. C
2. D
3. B
4. B
5. C
6. D
7. B
8. B
9. C
10. A



Soal Post Test

Siklus II

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Sub Tema : 2 Pola Hidup Sehat

Kelas : V

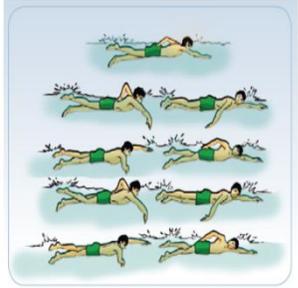
Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah terlebih dahulu basmallah
2. Tulislah nama dan kelas anda pada pojok kanan atas
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar.

Soal :

1. Bagaimana cara kita merawat tubuh.....
 - a. Makan banyak
 - b. berolahraga
 - c. bergadang
 - d. mandi tidak teratur
2. gaya dada dinamakan juga dengan gaya.....
 - a. gaya kupu-kupu
 - b. gaya dada
 - c. gaya punggung
 - d. gaya katak
3. gerakan apa yang harus kita lakukan Sebelum berenang dengan berbagai gaya.....
 - a. gerak bebas
 - b. gerak tetap

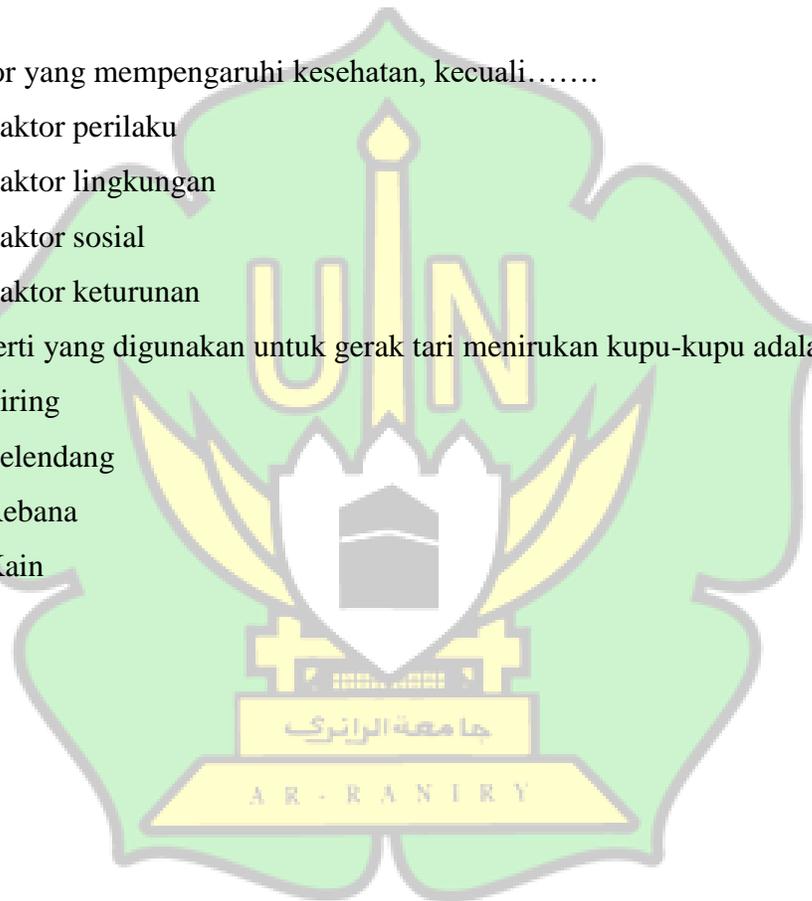
- c. gerak meluncur
 - d. gerak biasa
4. perhatikan gambar dibawah ini !



Gaya renang apakah pada gambar diatas.....

- a. gaya bebas
 - b. gaya kupu-kupu
 - c. gaya punggung
 - d. gaya kepala
5. Penyakit yang mempunyai gejala perut terasa perih dan mulas bila terlambat makan dan pada saat makan perut terasa sakit, kadang terasa mual, bahkan muntah adalah.....
- a. Diare
 - b. Disentri
 - c. Maag
 - d. Anemia
6. Penyebab dari penyakit maag adalah.....
- a. Stress
 - b. Gatal-gatal
 - c. Mimisan
 - d. Kejang-kejang
7. Pola makan yang tidak baik akan mengakibatkan gangguan pada sistem.....
- a. Perut
 - b. Pencernaan

- c. Pernafasan
 - d. organ
8. ada berapa faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan.....
- a. 3
 - b. 8
 - c. 5
 - d. 4
9. Faktor yang mempengaruhi kesehatan, kecuali.....
- a. Faktor perilaku
 - b. Faktor lingkungan
 - c. Faktor sosial
 - d. Faktor keturunan
10. Properti yang digunakan untuk gerak tari menirukan kupu-kupu adalah.....
- a. Piring
 - b. Selendang
 - c. Rebana
 - d. Kain



Kuci Jawaban Post Test
Siklus II

1. B
2. D
3. C
4. A
5. C
6. A
7. B
8. D
9. C
10. B



Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Tema : Sehat Itu Penting

Kelas/Semester : V/1

Subtema : Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan

Hari/Tanggal : Selasa/ 16 Oktober 2018

Pertemuan ke : 2

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *snowball throwing*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				
2	Menanyakan apakah siswa pernah berolahraga pada hari libur sekolah? Berolahraga dengan siapa? Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?				
3	Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis				
4	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya				
B.	Inti				
6	Memperlihatkan gambar permainan dan tehnik permainan bola voli mini				
7	Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku				
8	Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar				
9	Memberikan tepuk tangan kepada siswa yang memperagakan gerakan yang ada digambar				
10	Menjelaskan materi yang telah dibacakan olehsiswa				
11	Memperlihatkan dan menjelaskan gambar rangka tubuh manusia				
12	Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian				
13	Menjelaskan materi kerangka tubuh manusia				
14	Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar tari kepada siswa				
15	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami				
16	Membagi siswa dalam 5 kelompok				

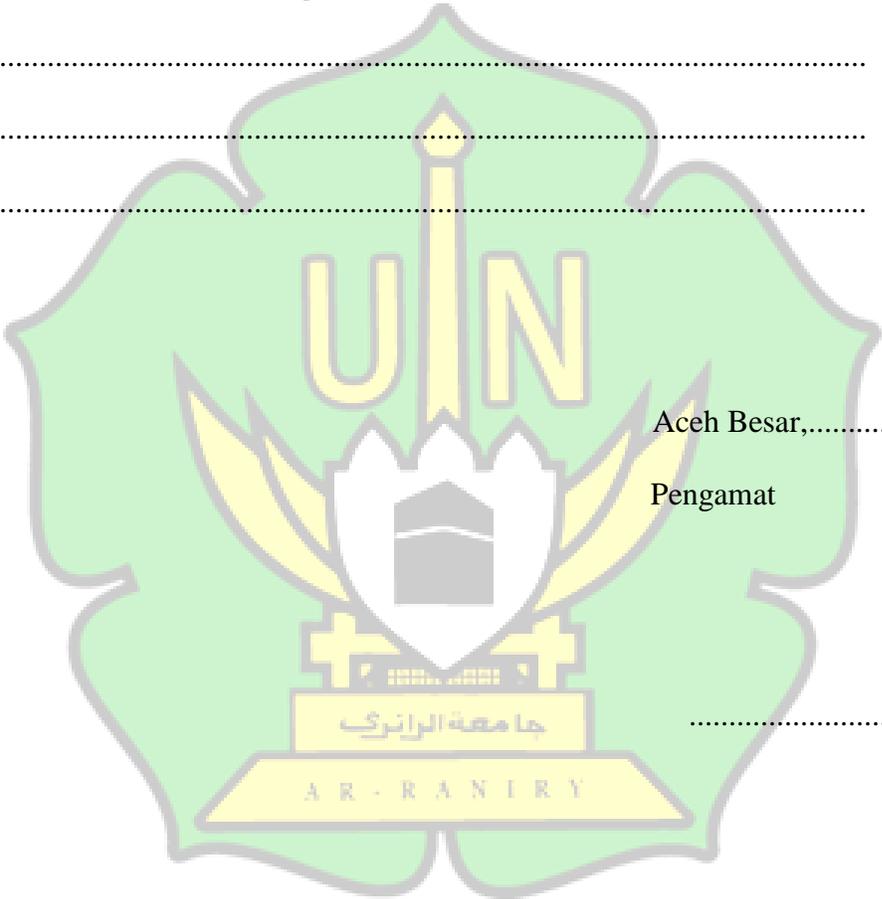
17	Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi				
18	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing				
19	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok				
20	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain				
21	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian				
22	Membagikan LKPD kepada semua kelompok				
23	Menjelaskan cara kerja LKPD				
24	Meminta siswa berdiskusi dengan temankelompoknya untuk menyelesaikan LKPD				
25	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD				
C	Penutup				
26	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				
27	Membagi lembar tesevaluasi				
28	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis a) apa yang sudah dipahami b) apa yang belum dipahami, dan c) bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung				
29	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya				
30	Menyampaikan pesan-pesan moral				
31	Menutup dengan do'a dan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....



Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Tema : Sehat Itu Penting

Kelas/Semester : V/1

Subtema : Pola Hidup Sehat

Hari/Tanggal : Selasa/23

Pertemuan ke : 2

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Snowball Throwing* Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

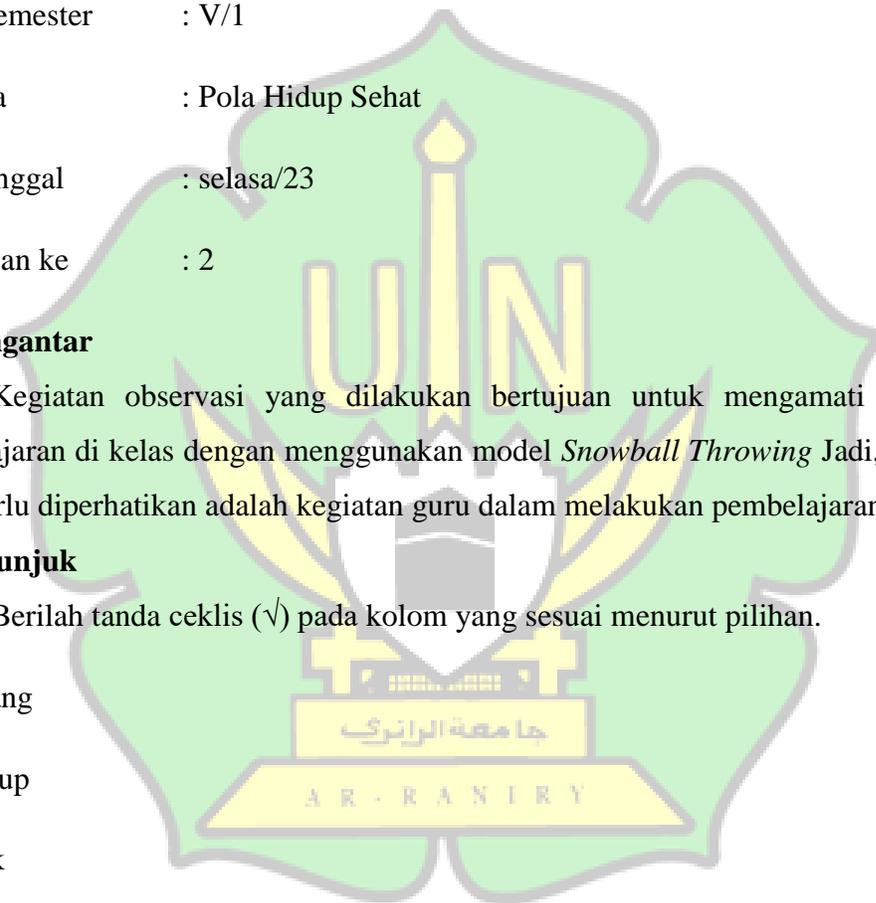
Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



C. Lembaran Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Membalas sapaan guru				
2	Menjawab soal pre test				
3	Menceritakan pengalaman mereka tentang berolahraga (<i>Apersepsi</i>)				
4	Memperhatikan penjelasan guru				
5	Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)				
6	Memperhatikan penjelasan guru				
B.	Inti				
7	Memperhatikan gambar gerakan renang (<i>Mengamati</i>)				
8	Siswa yang ditunjuk memperagakan gerakan yang ada digambar (<i>mencoba</i>)				
9	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku				
10	Memperhatikan penjelasan guru				
11	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku				
12	Memperhatikan penjelasan guru				
13	Memperhatikan gambar dan penjelasan guru				
14	Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru (<i>menanya</i>)				
15	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan				
16	Siswa memilih ketua kelompok				

17	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi				
18	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskannya kepada teman kelompoknya				
19	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok				
20	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya keteman yang lain				
21	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk bola secara bergantian				
22	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru				
23	Memperhatikan penjelasan guru				
24	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (<i>mengasosiasi</i>)				
25	Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)				
C	Penutup				
26	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami				
27	Mengerjakan soal post tes				
28	Mengisi kartu refleksi				
29	Mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya				
30	Mendengarkan pesan dari guru				
31	Berdo'a dan menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dankomentarpengamat

.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....



Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Tema : Sehat Itu Penting
Kelas/Semester : V/1
Subtema : Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan
Hari/Tanggal : Selasa/16 Oktober 2018
Pertemuan ke : 2

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *snowball throwing*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

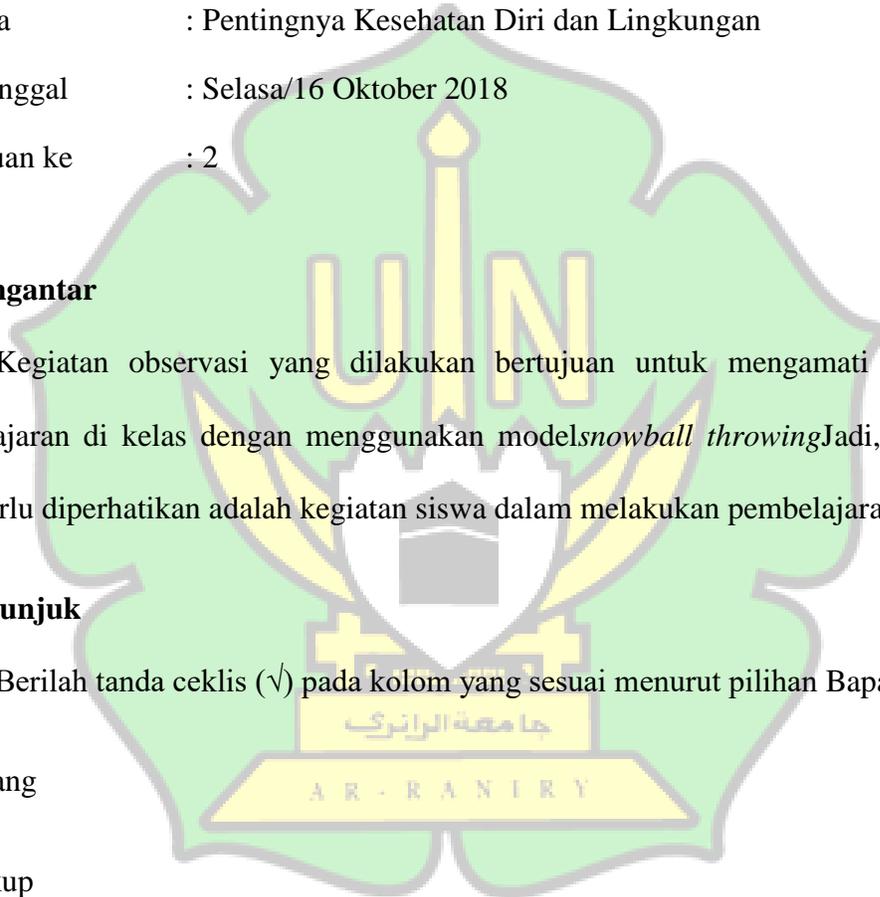
Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



C. Lembaran Observasi siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Membalas sapaan guru				
2	Menceritakan pengalaman mereka tentang berolahraga (<i>Apersepsi</i>)				
3	Memperhatikan penjelasan guru				
4	Menyampaikan pendapat dan memperhatikan penjelasan guru (<i>motivasi</i>)				
5	Memperhatikan penjelasan guru				
B.	Inti				
6	Memperhatikan gambar permainan dan tehnik permainan bola voli mini (<i>Mengamati</i>)				
7	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku				
8	Siswa yang ditunjuk memperagakan gerakan yang ada digambar (<i>mencoba</i>)				
9	Siswa ikut memberikan tepuk tangan kepada teman yang memperagakan gerakan yang ada digambar				
10	Memperhatikan penjelasan guru				
11	Memperhatikan gambar rangka tubuh manusia				
12	Siswa bergantian membaca teks yang ada dibuku				
13	Memperhatikan penjelasan guru				
14	Memperhatikan gambar dan penjelasan guru				
15	Siswa yang belum paham mengajukan pertanyaan kepada guru (<i>menanya</i>)				
16	Bergabung dalam kelompok yang telah ditentukan				
17	Ketua kelompok maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan tentang materi				
18	Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi kepada teman kelompoknya				
19	Siswa menerima kertas dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok				

20	Siswa membuat bola dari kertas yang berisi pertanyaan dan melemparinya keteman yang lain				
21	Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan pada kertas yang berbentuk bola secara bergantian				
22	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru				
23	Memperhatikan penjelasan guru				
24	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya (<i>mengasosiasi</i>)				
25	Siswa mempersentasikan hasil diskusi mereka (<i>mengkomunikasikan</i>)				
C	Penutup				
26	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami				
27	Mengerjakan tes				
28	Mengisi kartu refleksi				
29	Mendengarkan materi pembelajaran selanjutnya				
30	Mendengarkan pesan dari guru				
31	Berdo'a dan menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Tema : Sehat Itu Penting

Kelas/Semester : V/1

Subtema : Pola Hidup Sehat

Hari/Tanggal : Selasa/23

Pertemuan ke : 2

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Snowball Throwing* Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

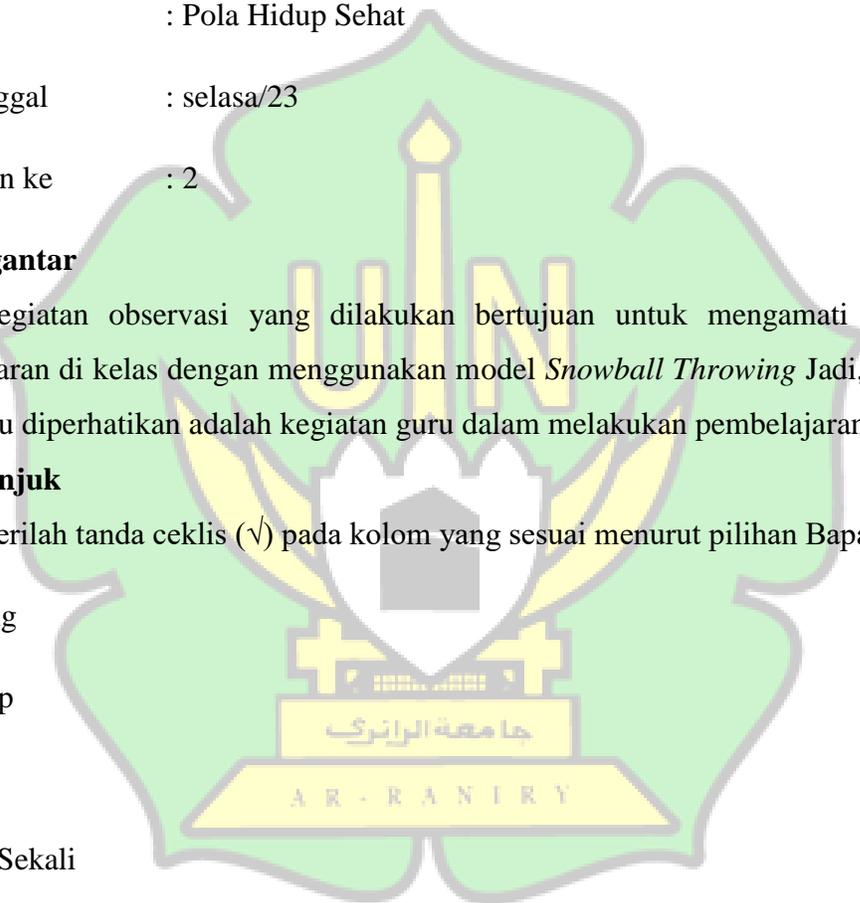
Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
A.	Apersepsi				
1	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar				
2	Membagikan siswa soal pre test				
3	Menanyakan apakah siswa pernah berolahraga pada hari libur sekolah? Berolahraga dengan siapa? Apa yang kalian rasakan setelah berolahraga?				
4	Menjelaskan tema pembelajaran yaitu Sehat Itu Penting dan menuliskannya di papan tulis				
5	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari sehat itu penting				
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya				
B.	Inti				
7	Memperlihatkan gambar gerakan renang (<i>mengamati</i>)				
8	Meminta beberapa siswa untuk memperagakan gerakan yang ada digambar (<i>mencoba</i>)				
9	Meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku				
10	Menjelaskan materi yang telah dibacakan oleh				

	siswa				
11	Meminta siswa membacakan sambungan materi yang ada dibuku secara bergantian				
12	Menjelaskan materi tentang penyakit maag dan 4 faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan				
13	Memperlihatkan dan menjelaskan beberapa gambar gerakan tari kepada siswa				
14	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami				
15	Membagi siswa dalam 5 kelompok				
16	Menentukan ketua kelompok				
17	Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasa tentang materi				
18	Menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyuruh ketua kelompok untuk menjelaskannya kepada kelompoknya masing-masing				
19	Membagi kertas kepada siswa untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok				
20	Meminta untuk membuat bola pada kertas yang berisi pertanyaan dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain				
21	Meminta untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian				
22	Membagikan LKPD kepada semua kelompok				
23	Menjelaskan cara kerja LKPD				

24	Meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD				
25	Meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil LKPD				
C	Penutup				
26	Memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				
27	Membagi lembar post test				
28	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung				
29	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya				
30	Menyampaikan pesan-pesan moral				
31	Menutup dengan do'a dan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....

DOKUMEN FOTO PENELITIAN SIKLUS I

Siswa mengerjakan soal *pree-test*



Siswa/i mengerjakan tugas berkelompok



Peneliti membimbing kelompok satu persatu



Peneliti menjelaskan materi kepada siswa



Siswa/i mengerjakan soal *post-test* مempersentasi hasil LKPD dan evaluasi



DOKUMEN FOTO PENELITIAN SIKLUS II

Membagikan soal *pree-test*



Guru menjelaskan materi didepan kelas



Memperagakan gambar renang



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Mengerjakan soal *post-test*



Siswa mempersentasikan LKPD



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Barizatul Islami
2. Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar, 11 Juli 1994
3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswa / 140209149
8. Alamat : Desa Lon Asan, Kec. Lembah Seulawah, Kab. Aceh Besar
9. No HP/email : 085215952067/barizatul11@gmail.com.
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ishak
 - b. Ibu : Umraniah
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat : Desa Lon Asan, Kec. Lembah Seulawah, Kab. Aceh Besar
11. Pendidikan
 - a. SD : MIN 2 Aceh Besar, Lon Asan, lulusan Tahun 2006
 - b. SLTP : SMPN 3 Lembah Seulawah, lulusan Tahun 2009
 - c. SLTA : SMK PP Saree, lulusan Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.